

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM  
PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB  
SISWADI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAM  
KecamatanSubah, Kabupaten Batang, Jawa Tengah**



**disusun oleh:**

**Faridatul Ainiyah, S.S  
NIM. 1220410081**

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2014**

## ABSTRAK

Guru atau pendidik adalah unsur manusiawi dalam pendidikan. Guru adalah figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Undang-undang nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menyebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Kemampuan pedagogik harus dipunyai guru. Karena itu merupakan ilmu yang mengkaji bagaimana membimbing anak, bagaimana pendidik berhadapan dengan anak didik, apa tugas pendidik dalam mendidik anak, apa yang menjadi tujuan mendidik anak. Pedagogik merupakan suatu teori yang secara teliti, kritis dan objektif mengembangkan konsep-konsep mengenai hakekat manusia, hakekat anak, hakekat tujuan pendidikan serta hakekat proses pendidikan.

Setelah melakukan penelitian dengan metode *field research*, penelitian ini diharapkan mampu mengidentifikasi bagaimana kompetensi pedagogik Guru Bahasa Arab, apakah kompetensi tersebut mempengaruhi peningkatannya motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtida'iyah Darussalam, Desa Kemiri Timur, Kecamatan Subah, kabupaten Batang, Jawa Tengah. Kemudian data dipaparkan dan dianalisis dalam bentuk kualitatif agar dapat memberikan deskripsi yang terinci terkait hasil penelitian tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik mempunyai peran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, yaitu Dari empat aspek kompetensi pedagogik yaitu, pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi, walaupun belum semua guru di Madrasah Ibtida'iyah Darussalam Kemiri Timur memiliki kompetensi pedagogik yang baik. Hal tersebut terlihat dari proses belajar mengajar bahasa arab yang masih kurang aktif. Guru belum mampu menciptakan interaksi yang baik dengan para murid, khususnya dalam berdialog dengan menggunakan bahasa arab. Selain itu, media pembelajaran yang digunakanpun masih tergolong monoton, sehingga murid mudah merasa jenuh dan kurang tertarik dengan pembelajaran Arab.

## PERNYATAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Faridatul Ainiyah, S.S  
NIM :1220410081  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 04 September 2014



yang menyatakan,

  
Faridatul Ainiyah, S.S

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Faridatul Ainiyah, S.S  
NIM :1220410081  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 04 September 2014



Yang menyatakan,

  
Faridatul Ainiyah, S.S





KEMENTERIAN AGAMA  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PENGESAHAN

TESIS berjudul : KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PENINGKATAN  
MOTIVASI BELAJARA BAHASA ARAB SISWA DI MADRASAH  
IBTIDAIYAH DARUSSLAM KECAMATAN SUBAH, KABUPATEN  
BATANG, JAWA TENGAH

Nama : Faridatul Ainiyah, S.Pd.I  
NIM : 1220410081  
Program : Magister (S2) Reguler  
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)  
Tanggal Lulus : 24 September 2014

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister  
Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 10 Oktober 2014



Direktur,

Prof. Dr. H. Khoiruddin, M.A.  
NIP. 19641008 199103 1 002


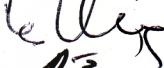

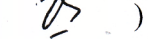
## PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM  
PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB  
SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAM  
Kecamatan Subah, Kabupaten Batang, Jawa Tengah

Nama : Faridatul Ainiah  
NIM : 1220410081  
Prodi : Pendidikan Islam (PI)  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Telah disetujui oleh tim penguji munaqosah

Ketua : Prof.Dr. H. Maragustam,MA  
Sekretaris : Dr. Abdul Munip , M.Ag  
Pembimbing/penguji : Dr. H. Maksudin,M.Ag  
Penguji : Dr. Nurussa'adah,S.Psi.,M.si.,Psi

()  
()  
()  
()

Diuji di yogyakarta pada tanggal 24 september 2014

Waktu : 12.30 s.d 13.30 WIB  
Hasil/Nilai : 83  
IPK : 3,49  
Predikat : Sangat memuaskan

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penelitian tesis yang berjudul:

**Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kecamatan Subah, Kabupaten Batang, Jawa Tengah.**

yang ditulis oleh:

Nama : Faridatul Ainiyah, S.S  
NIM : 1220410081  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta,  
Pembimbing,



Dr. H. Maksudin, M.Ag  
NIP.19600716 199103 1 001

## **MOTTO**

- Berangkat dengan penuh keyakinan, Berjalan dengan penuh keikhlasan, Istiqomah dalam menhdapai cobaan,,lalu kita akan MENANG.
- Usaha dan do'a membuka pintu ketidakmungkinan itu menjadi mungkin.



## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan karya kecil ini untuk orang-orang yang menyayangiku dan juga yang aku sayangi. Terutama untuk suamiku yang tanpa lelah selalu memberikan dukungan kepadaku. Untuk anak-anakku yang setiap tawanya menjadi pembangkit semangatku,,tanpa kalian aku begitu rapuh.

Untuk almamaterku tercinta tempatku menimba ilmu sebagai bekal yang akan mengantarkanku menjadi wanita yang lebih berilmu, serta untuk orang-orang yang telah memberikanku banyak dukungan moriil yang tidak dapat aku sebutkan satu-persatu.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي هدانا لهذا وما كنا لنهتدي لولا ان هدانا الله,  
أشهدان لا اله الا الله واشهدان محمدا رسول الله, ربنا لا علم لنا  
الاما علمتنا انك انت العليم الحكيم, والصلاة والسلام على  
آشرف الأنبياء والمرسلين وعلى اله وصحبه أجمعين, اما بعد

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik serta Hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAM Kecamatan Subah, Kabupaten Batang”. Adapun penyusunan dan penyusunan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Megister pada program studi pendidikan islam (PI)konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Universitas Islam Negeri sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik bantuan secara moril maupun materiil berupa bimbingan/ pengarahan yang tidak ternilai harganya. Oleh karena itu, dengan rasa tulus ikhlas dan dengan kesungguhan hati, penyusun menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

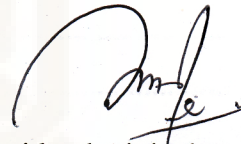
1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'arie selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun untuk menuntut ilmu di pasca sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak prof. Dr. H. Maragustam, M.A selaku ketua prodi yang telah memberikan dorongan dan kesempatan kepada penyusun untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. maksudin, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar dan tulus hati memotivasi, membimbing, serta mengarahkan penyusun sehingga skripsi ini dapat tersusun.
4. Para Dosen pendidikan Bahasa Arab pasca sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat bermanfaat.
5. Bapak Rahmanto selaku bagian Tata Usaha, terimakasih atas pelayanan yang sangat baik.
6. Bapak/ Ibu guru MI Darussalam yang telah memberikan kesempatan bagi penyusun untuk melakukan penelitian di MI Darussalam
7. Suamiku tercinta dan anak-anaku tersayang, terimakasih atas do'a dan dukungannya selama ini
8. Teman-temanku tercinta, terimakasih atas kesetiakawanan serta do'a dan dukungan kalian semua.
9. Serta semua pihak yang telah memberikan kontribusi/ bantuan baik langsung ataupun tidak langsung.



Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua jasa, kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penyusun dan semoga kita selalu diberikan kemudahan dalam setiap langkah kita, Amin.

Yogyakarta, 9 April 2013

Penyusun



Faridatul Ainiyah  
NIM. 1220410081



## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>   | <b>i</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>   | <b>ii</b>   |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>  | <b>iii</b>  |
| <b>PERNYATAAN PLAGIASI .....</b>   | <b>iv</b>   |
| <b>PENGESAHAN DIREKTUR .....</b>   | <b>v</b>    |
| <b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....</b>  | <b>vi</b>   |
| <b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>   | <b>vii</b>  |
| <b>MOTTO .....</b>   | <b>viii</b> |
| <b>PERSEMBAHAN .....</b>   | <b>ix</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>   | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>  | <b>xiii</b> |
| <b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>   | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah.....   | 1           |
| a. Rumusan Masalah .....   | 5           |
| B. Tujuan dan Kegunaan .....   | 6           |
| C. Telaah Pustaka .....  | 7           |
| D. Kerangka Teoritik .....   | 10          |
| E. Metode Penelitian.....  | 18          |
| F. Sistematika Pembahasan .....  | 21          |
| <b>BAB II. KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN MOTIVASI<br/>BELAJAR BAHASA ARAB .....</b> |             |
| A. Kompetensi Pedagogik.....   |             |
| 1. Pengertian.....   | 23          |
| 2. Beberapa Pendapat mengenai Kompetensi Pedagogik .....                       | 26          |
| 3. Landasan Kompetensi Pedagogik .....   | 40          |
| B. Motivasi Belajar Siswa .....  |             |
| 1. Pengertian Motivasi dan Belajar .....                                       | 41          |
| 2. Karakteristik Motivasi .....  | 44          |

|  |            |
|--|------------|
| 3. Motivasi dala Belajar .....                           | 46         |
| 4. Fungsi Motivasi dalam Belajar .....                   | 49         |
| C. Hakikat Belajar bahasa Arab.....                      | 50         |
| 1. Belajar Bahasa Arab .....                             | 50         |
| 2. Tujuan Belajar Bahasa Arab .....                      | 51         |
| 3. Strategi Pembelajaran bahas Arab .....                | 52         |
| 4. Pendekatan dalam Pembelajaran Bahasa Arab .....       | 54         |
| 5. Teori Pembelajaran Bahasa Arab .....                  | 57         |
| <b>BAB III. DISKRIPSI UMUM MADRASAH IBTIDA'YAH</b>       |            |
| <b>DARUSSALAM.....</b>                                   | <b>60</b>  |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....                 | 60         |
| B. Sumber Daya Manusia .....                             | 68         |
| C. Sumber Belajar .....                                  | 69         |
| <b>BAB IV. PENYAJIAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....</b> | <b>70</b>  |
| A. Kompetensi Pedagoik Guru Madrasah Ibtida'iyah         |            |
| Darussalam .....   | 70         |
| 1. Memahami Peserta Didik .....                          | 70         |
| 2. Perencanaan Pembelajaran .....                        | 74         |
| 3. Pelaksanaan Pembelajaran .....                        | 127        |
| 4. Evaluasi Pembelajaran .....                           | 131        |
| B. Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa .....              | 131        |
| C. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa |            |
| Arab Siswa .....   | 138        |
| <b>BAB V. PENUTUP .....</b>                              | <b>143</b> |
| A. Kesimpulan .....                                      | 143        |
| B. Saran-saran.....                                      | 145        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                              | <b>147</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>                           | <b>150</b> |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang Masalah**

Bahasa Arab sebagai bahasa yang hidup, baik berbentuk klasik maupun modern memiliki kegunaan yang amat penting dalam bidang agama, ilmu pengetahuan serta dalam pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional, bahkan hubungan internasional. Hal ini dapat dilihat dari ajaran-ajaran yang terhimpun dari al-Qur'an dan al-Hadits menggunakan Bahasa Arab yang merupakan pedoman bagi umat manusia. Dalam ilmu pengetahuan, dapat dilihat bahwa pada masa lalu Bahasa Arab mempunyai peran besar dalam menyelamatkan ilmu pengetahuan dan filsafah Yunani yang menurut bangsa Eropa berbahaya bagi agama mereka. Dengan melihat pentingnya mempelajari Bahasa Arab, maka tidaklah mengherankan bila negara-negara Arab dan non Arab memberi perhatian khusus terhadap kepentingan bahasa yang diturunkan untuk umat manusia ini dengan mengembangkan dan melestarikan eksistensinya. Salah satu perhatian tersebut adalah didirikannya madrasah-madrasah, serta kursus-kursus yang didalamnya mempelajari, mendalami dan memahami Bahasa Arab.

Tujuan mempelajari Bahasa Arab bagi non Arab adalah sebagai berikut :

1. Supaya paham dan mengerti apa-apa yang dibicarakan dalam ibadah dengan pengertian mendalam;

2. Supaya mengerti isi bacaan Al-Qur'an sehingga dapat mengambil petunjuk dan pengajaran dari padanya;
3. Supaya dapat belajar ilmu agama dalam Bahasa Arab;
4. Supaya pandai berbicara dan mengarang dalam Bahasa Arab untuk berhubungan dengan kaum muslimin.<sup>1</sup>

Pembelajaran merupakan interaksi antara pendidik (guru) dan peserta didik (siswa).<sup>2</sup> Interaksi yang diharapkan adalah interaksi edukatif yaitu interaksi yang berlangsung dalam ikatan tujuan pendidikan. Interaksi yang dimaksud disini adalah interaksi timbal balik antara siswa dengan guru dan interaksi antar sesama siswa melalui suatu komunikasi sosial atau pergaulan yang mempunyai tujuan pendidikan.

Guru atau pendidik adalah unsur manusiawi dalam pendidikan. Guru adalah figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Undang-undang nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menyebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.<sup>3</sup>

Untuk itu, guru dituntut memiliki kemampuan-kemampuan dalam mengajar. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, kemampuan

---

<sup>1</sup> Yusuf Al-Qardlawi, *Metode dan Etika Pengembangan Ilmu Perspektif Sunnah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), hlm. 43.

<sup>2</sup> Abin Syamsudin Makmun, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 156.

<sup>3</sup> Redaksi Sinar Grafika, Undang-Undang no 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, (Jakarta: Sinar Grafika), hlm. 2.

guru dibagi dalam empat dimensi yaitu kemampuan pedagogik, kemampuan profesional, kemampuan sosial dan kemampuan kepribadian.<sup>4</sup> Kemampuan personal harus mendapat perhatian lebih, sebab kemampuan ini akan berkaitan dengan idealisme sebagai pendidik.

Seorang guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik harus memiliki ilmu tentang bagaimana ia harus mendidik anak. Guru tidak sekedar terampil dalam menyampaikan bahan ajar, tetapi juga dituntut mampu mengembangkan pribadi anak, mengembangkan watak anak, serta mempertajam hati nurani anak. Kemampuan pedagogik harus dimiliki guru. Karena itu merupakan ilmu yang mengkaji bagaimana membimbing anak, bagaimana pendidik berhadapan dengan anak didik, apa tugas pendidik dalam mendidik anak, apa yang menjadi tujuan mendidik anak. Pedagogik merupakan suatu teori yang secara teliti, kritis dan objektif mengembangkan konsep-konsep mengenai hakekat manusia, hakekat anak, hakekat tujuan pendidikan serta hakekat proses pendidikan.

Kompetensi pedagogik guru juga meliputi kemampuan menjelajah ilmu pengetahuan, menunjukkan ketrampilan dalam mengajar dan menampilkan sikap positif terhadap keseluruhan tugasnya sebagai guru. Peran guru sebagai figur sentral dalam proses pembelajaran tidak lepas dari kemampuan pedagogik yang melekat pada dirinya. Kemampuan pedagogik guru secara langsung mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap proses belajar mengajar. Jika guru bisa menyampaikan pelajaran sesuai dengan

---

<sup>4</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 192.

harapan siswa maka akan membuat proses belajar mengajar tersebut berjalan dengan efektif dan efisien.

Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kemiri Timur yang terletak di desa Kemiri Timur, Kecamatan Subah, Kabupaten Batang, Jawa Tengah adalah salah satu madrasah yang menjadikan Bahasa Arab sebagai salah satu pelajaran pokok. Sebagai sekolah yang menjadikan mata pelajaran Bahasa Arab salah satu mata pelajaran pokok, sudah seharusnya interaksi belajar mengajar dilakukan secara baik agar proses pentransferan ilmu kepada peserta didik dapat berjalan secara optimal. Sejauh pengamatan peneliti, guru Bahasa Arab dalam menyampaikan pelajaran terkesan kurang menunjukkan kemampuan pedagogik. Suasana kelas menjadi monoton dan siswa pun kurang aktif serta tidak antusias dalam mengikuti proses pembelajaran Bahasa Arab.<sup>5</sup>

Seharusnya seorang guru mampu menguasai kondisi kelas selama proses belajar mengajar berlangsung sehingga proses belajar mengajar Bahasa Arab dikelas menjadi efektif. Namun ternyata masih banyak guru Bahasa Arab di tingkat Madrasah Ibtidaiyah yang belum sepenuhnya memiliki kemampuan pedagogik yang baik. Hal ini dibuktikan dengan masih rendahnya keinginan belajar Bahasa Arab siswa dan rendahnya prestasi belajar Bahasa Arab siswa. Melihat bahwa guru merupakan seseorang yang memiliki peran penting dalam keberhasilan siswa, maka peneliti mengkaji tentang Kompetensi Pedagogik Guru dalam Proses Pembelajaran dan Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa

---

<sup>5</sup>Observasi Proses Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kemiri Timur, Kec. Subah, Kab. Batang, Jawa Tengah, tanggal 3 Desember 2013.

Arab di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kemiri Timur, Kecamatan Subah, Kabupaten Batang, Jawa Tengah.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kompetensi pedagogik guru Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam?
2. Apa saja peran dan fungsi kompetensi pedagogik guru Bahasa Arab dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?
3. Bagaimana efektivitas kompetensi pedagogik guru Bahasa Arab dalam peningkatan motivasi belajar Bahasa Arab siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kemiri Timur, Kecamatan Subah, Kabupaten Batang, Jawa Tengah?

## **C. Tujuan dan Kegunaan penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam kemiri Timur, Kecamatan Subah, Kabupaten Batang, Jawa Tengah.

- b. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru Bahasa Arab dengan proses pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kemiri Timur, Kecamatan Subah, Kabupaten Batang, Jawa Tengah.

## 2. Kegunaan penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan sumbangsih bagi para guru khususnya guru Bahasa Arab dalam memberikan pengajaran yang baik dalam proses pembelajaran Bahasa Arab.
- b. Memberikan pengetahuan kepada pembaca tentang kompetensi pedagogik guru Bahasa Arab.

## D. Kajian Pustaka

Dalam mendukung penelitian ini, maka penulis berusaha melakukan penelusuran terhadap berbagai karya-karya ilmiah baik yang berbentuk buku, jurnal, makalah ilmiah dan lain sebagainya yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini.

Sepanjang pengetahuan penulis, karya-karya yang membahas mengenai kompetensi guru sudah banyak dilakukan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Lenny Herlina dari Fakultas Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yang berjudul “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pendekatan *Problem Based Learning* (PBI) Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri Mataram



2 Nusa Tenggara Barat”,<sup>6</sup> kemudian dalam tesis yang ditulis oleh saudara Jubaidah dari Fakultas Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yang berjudul “Kompetensi Guru Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Palangkaya”,<sup>7</sup> tesis saudari Fitri Indriani dengan judul “Kompetensi Pedagogik Guru IPAdi MIN dan SDN Tamansari Yogyakarta”.<sup>8</sup> Kemudian tesis saudara Musran dari Fakultas Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yang berjudul “Kompetensi Pedagogik Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Motivasi Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri Unaaha Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara”.<sup>9</sup> Akan tetapi penelitian seperti yang dilakukan oleh penulis yang fokus membahas mengenai kompetensi pedagogik guru Bahasa Arab dalam proses pembelajaran dan peningkatan motivasi belajar Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kemiri Timur, Kecamatan Subah, Kabupaten Batang, Jawa Tengah ini belum pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Data-data yang dipaparkan oleh penulis dalam karya ilmiah ini merupakan data yang sebelumnya belum pernah

---

<sup>6</sup> Lenny Herlina, ”Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pendekatan Problem Based Learning (PBI) Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri Mataram 2 Nusa Tenggara Barat”, *tesis* mahasiswa Fakultas Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

<sup>7</sup> Jubaidah, Kompetensi Guru Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Palangkaya”, *tesis* mahasiswa Fakultas Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

<sup>8</sup> Fitri Indriani dengan judul “Kompetensi Pedagogik Guru IPA di MIN dan SDN Tamansari Yogyakarta”, *tesis* mahasiswa Fakultas Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

<sup>9</sup> Musran, “Kompetensi Pedagogik Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Motivasi Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri Unaaha Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara”, *tesis* mahasiswa Fakultas Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

diteliti. Sehingga diharapkan karya ilmiah ini benar-benar dapat memberikan kontribusi serta pengetahuan baru bagi semua pihak.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Kompetensi Guru**

Kompetensi profesional seorang guru adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan berhasil. Kompetensi berarti suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun yang kuantitatif.<sup>10</sup> Adapun kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru terdiri dari 4 (empat), yaitu:

#### **a. Kompetensi Pedagogik**

Merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran untuk kepentingan peserta didik. Paling tidak harus meliputi pemahaman wawasan atau landasan kepemimpinan dan pemahaman terhadap peserta didik.

Dalam Permendiknas nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan

---

<sup>10</sup> Asef Umar Fahrudun, *Menjadi Guru Favorit...*, hlm. 35.

peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>11</sup>

Dengan kata lain, kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola segala aspek yang ada pada kelasnya. Aspek-aspek tersebut meliputi:

#### 1) Kompetensi dalam Perencanaan Pembelajaran

Rencana pembelajaran atau yang biasa disebut RP merupakan langkah awal yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran yang diinginkan, sebab dengan adanya rancangan pembelajaran maka dapat diukur tujuan yang akan dicapai, metode yang digunakan dan lain sebagainya.<sup>12</sup>

#### 2) Kompetensi dalam Mengelola Pembelajaran

Kompetensi dalam mengelola pembelajaran merupakan kemampuan dalam mengimplementasikan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya, yang dalam hal ini terjadi proses interaksi edukatif antara siswa, guru dan lingkungan sehingga terjadi perubahan yang lebih baik.<sup>13</sup>

#### 3) Kompetensi dalam Evaluasi atau Penilaian

Dalam menjalankan fungsinya sebagai evaluator, seorang guru harus mampu mengikuti perkembangan siswa secara

---

<sup>11</sup>Peraturan menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan menengah.

<sup>12</sup> Abdul majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 17.

<sup>13</sup> Suparlan, *Guru Sebagai Profesi*, (Yogyakarta: Hikayat, 2006), hlm. 87.

berkesinambungan dari waktu ke waktu. Adapun tujuan diadakannya penilaian adalah untuk menilai kompetensi peserta didik, bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

#### 4) Kompetensi dalam Mengembangkan Potensi Siswa

Merupakan kompetensi pedagogik yang harus dimiliki seorang guru dan kemampuan ini hanya akan diperoleh jika guru mampu memantau dengan baik segala perkembangan siswa dengan cermat.

Pengelolaan kelas dan pengelolaan pengejaran merupakan dua kegiatan yang sangat erat hubungannya namun dapat dibedakan satu dengan yang lainnya karena tujuannya berbeda. Jika pengelolaan pengajaran mencakup semua kegiatan yang secara langsung dimaksudkan untuk mencapai tujuan-tujuan khusus pengajaran, maka pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran.<sup>14</sup>

Kemampuan pedagogik ini sangat penting dalam pencapaian hasil pembelajaran terhadap para siswa. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah kompetensi pedagogik. Guru harus menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan juga intelektual. Penguasaan karakteristik

---

<sup>14</sup> Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 123.

terhadap murid tidak dicapai jika guru masih menjaga jarak dengan peserta didik.

Jika guru tidak berperan sebagai orangtua yang baik, maka pemahaman terhadap karakter peserta didiknya masih mengambang. Guru juga harus menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. Teori harus selalu diperbaharui oleh guru.

b. Kompetensi Sosial

Kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat yang sekurang-kurangnya meliputi kompetensi agar mampu mengkomunikasikan lisan, tulisan, dan/atau secara isyarat. Mampu pula memilih, memilah dan memanfaatkan alat telekomunikasi yang sesuai secara fungsional dan bergaul secara efektif dengan berbagai kalangan serta lapisan.

c. Kompetensi Profesional

Merupakan wujud nyata kemampuan penguasaan atas mata pelajaran secara luas dan mendalam.<sup>15</sup>

d. Kompetensi Kepribadian

Faktor penting bagi seorang guru adalah kepribadiannya. Kepribadian itulah yang akan menentukan apakah ia akan menjadi pendidik dan pembina yang baik bagi anak didiknya ataukah justru akan menjadi perusak atau penghancur bagi hari depan anak didik,

---

<sup>15</sup> Gorky Sembiring, *Mengungkap Rahasia dan Tips Manjur Menjadi Guru Sejati*, (Yogyakarta: Best Publisher, 2009), hlm. 39.

terutama anak didik yang masih kecil (Sekolah Dasar) dan mereka yang sedang mengalami kegoncangan jiwa.<sup>16</sup>

Kompetensi kepribadian adalah “kemampuan kepribadian yang (a) berakhlak mulia; (b) mantab, stabil dan dewasa; (c) arif dan bijaksana; (d) menjadi teladan; (e) mengevaluasi kinerja sendiri; (f) mengembangkan diri; dan(g) religius.

## 2. Motivasi Belajar

### a. Pengertian Motivasi Belajar

Mc. Donald mengatakan bahwa *motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal an anticipatory goal reaction*. Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya efektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi menurut Sumadi Suryabrata adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.<sup>17</sup>

### b. Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tida perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk

---

<sup>16</sup> Zakiah Daradjat, *Kepribadian Guru*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1980), hlm. 16.

<sup>17</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 101.

melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berungsi karena adanya perangsang dari luar.

c. Fungsi Motivasi Dalam Belajar

1) Motivasi sebagai pendorong perbuatan

Pada mulanya anak didik tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari muncullah minatnya untuk belajar.

2) Motivasi sebagai penggerak perbuatan

Dorongan psikologis yang melahirkan sikap terhadap anak didik itu merupakan suatu kekuatan yang tak terbandung yang kemudian menjelma dalam gerakan psikofisik.

3) Motivasi sebagai pengarah perbuatan

Anak didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang diabaikan.

d. Bentuk-bentuk Motivasi Belajar

Ada beberapa bentuk motivasi yang dapat dimanfaatkan dalam rangka mengarahkan belajar anak didik di kelas, sebagai berikut:

1) Memberi Angka

Angka dimaksud adalah sebagai simbol atau nilai dari hasil aktivitas belajar anak didik.

## 2) Hadiah

Hadiah adalah memberika sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan/cendramata.

## 3) Kompetisi

Kompetisi adalah persaingan, dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong anak didik agar mereka bergairah belajar.

## 4) Ego-Involvement

Menumbuhkan kesadaran kepada anak didik agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai suatu tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri.

## 5) Memberi Ulangan

Ulangan bisa dijadikan sebagai akat motivasi. Anak didik biasanya mempersiapkan diri dengan belajar jauh-jauh hari untuk menghadapi ulangan.

## 6) Mengetahui Hasil

Dengan mengetahui hasil, anak didik terdorong untuk belajar lebih giat. Hasil dari pembelajaran adalah pemberian nilai kepada murod-murid dengan ulangan atau ujian.

## 7) Pujian

Guru bisa memanfaatkan pujian untuk memuji keberhasilan anak didik dalam mengerjakan pekerjaan di sekolah. Dengan



pujian yang diberikan akan membesarkan jiwa seseorang dan dia akan lebih giat mengerjakannya.

8) Hukuman

Hukuman akan merupakan alat motivasi jika dilakukan dengan pendekatan edukatif, bukan karena dendam. Pendekatan edukatif disini sebagai hukuman yang mendidik dan bertujuan memperbaiki sikap dan perbuatan anak didik yang dianggap salah.

9) Hasrat untuk Belajar

Hasrat untuk belajar merupakan potensi yang tersedia di dalam diri anak didik. Potensi ini harus ditumbuh suburkan dengan menyediakan lingkungan belajar yang kreatif sebagai pendukung utamanya.

10) Minat

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktifitas akan memperhatikan aktifitas itu secara konsisten dengan rasa senang.

11) Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh anak didik merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, dirasakan anak sangat berguna dan menguntungkan, sehingga menimbulkan gairah untuk terus belajar.

e. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

Menurut De Decce dan Grawford ada empat fungsi guru sebagai pengajar yang berhubungan dengan cara pemeliharaan dan peningkatan motivasi belajar anak didik, yaitu guru harus dapat menggairahkan anak didik, memberikan harapan yang realistis, memberikan insentif, dan mengarahkan perilaku anak didik ke arah yang menunjang tercapainya tujuan pengajaran.<sup>18</sup>

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), data-data yang dipakai bersumber pada hasil penelitian di lapangan. Data yang dihasilkan dari penelitian di lapangan menjadi bahan primer. Selain itu, dalam penulisan ini, penulis juga menggunakan bahan sekunder. Bahan sekunder berupa buku-buku yang terkait dengan pendidikan, serta pedagogik guru dalam proses pembelajaran, serta sumber tertulis lainnya yang terkait dengan permasalahan yang dikaji di dalam penelitian ini.

### **2. Metode Pendekatan Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui proses kuantifikasi, perhitungan statistik atau bentuk cara lain

---

<sup>18</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 147.

yang menggunakan ukuran angka, akan tetapi lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah.

### **3. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif-analisis yaitu mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian kemudian memaparkan data-data tersebut dan selanjutnya dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan teori yang sudah ada.<sup>19</sup>

### **4. Teknis Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dari lapangan dalam penelitian ini, penyusun menggunakan metode-metode penggalan data sebagai berikut:

#### **a. Observasi**

Metode observasi ini digunakan penyusun guna pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat di lapangan atau lokasi penelitian. Dalam hal ini, penyusun observasi langsung ke Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kemiri Timur, Kecamatan Subah, Kabupaten Batang, Jawa Tengah.

#### **b. Wawancara**

Metode wawancara yang digunakan oleh penyusun adalah berkomunikasi langsung dengan nara sumber. Yaitu guru bahas Arab di sekolah tersebut. Ada dua guru Bahasa Arab yang mengajar di sekolah itu. Yaitu Lilik Masitoh (Guru Bahasa Arab kelas III) dan ibu Siti Rochmah (guru Bahasa Arab kelas IV).

---

<sup>19</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 9.

## 5. Analisis Data

Setelah data terkumpul, kemudian dianalisis secara kualitatif yaitu digambarkan dan dijabarkan dengan kata-kata dan kalimat-kalimat terpisah menurut kategorinya. Sedangkan pola berfikir yang digunakan dalam penelitian ini ialah pola berfikir deduktif yakni proses analisis yang berangkat dari misi dan gaya pemikiran yang sifatnya umum atau pola berfikir yang diambil berdasarkan data umum untuk kemudian diaplikasikan kepada kesimpulan yang bersifat khusus setelah terlebih dahulu dilakukan kategorisasi.<sup>20</sup>

## G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara umum dan memberikan kemudahan bagi pembaca, maka penulis mencoba menguraikannya secara sistematis yang terdiri dari lima bab, setiap bab terdiri dari beberapa sub bab yang terperinci sebagai berikut:

*Bab Pertama*, adalah bagian pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, telaah pustaka, kerangka teoritik, dan metode penelitian yang meliputi metode pendekatan penelitian, jenis penelitian, bahan-bahan yang dijadikan sebagai sumber penelitian, sifat penelitian, teknik pengumpulan data serta analisis data.

*Bab Kedua*, membahas tentang pengertian dari kompetensi pedagogik dan pengertian seputar proses belajar mengajar. Dalam bab ini, akan

---

<sup>20</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1980), hlm. 42.

dipaparkan beberapa teori tentang pengajaran seorang guru Bahasa Arab yang akan dijadikan rujukan dalam analisis pada bab keempat.

*Bab ketiga*, berisi tentang tinjauan umum tentang profil Madrasah Ibtidaiyah Darussalam, Kemitimur, KecamatanSubah, KabupatenBatang, JawaTengah.

*Bab keempat*, merupakan analisis terhadap kompetensi pedagogik guru Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam serta pengaruhnya terhadap proses pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah tersebut.

*Bab kelima*, merupakan bagian penutup dari pembahasan tesis ini yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Kompetensi Pedagogik Guru Madrasah Ibtidaiyah Darussalam**

Menurut peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 dan Peraturan pemerintah nomor 16 tahun 2007 tentang kualifikasi akademik dan kompetensi dasar guru, menyatakan bahwa kompetensi pedagogik meliputi pemahaman wawasan atau landasan pendidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum (silabus), perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik, pemanfaatan teknologi pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. Dari teori tersebut, maka terdapat empat poin yang mampu mewakili semua poin tersebut. Empat poin itu antara lain : pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.<sup>57</sup>

##### **1. Memahami Peserta Didik**

Dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Arab, guru melaksanakannya sesuai dengan karakteristik anak. Karakteristik setiap anak memang berbeda-beda, itu merupakan hal yang lumrah. Karena

---

<sup>57</sup> Hasil wawancara Dengan Lilik Mesitoh, pada tanggal 17 Februari 2014, Guru Bahasa Arab Kelas IV

dalam pandangan guru dalam mengajar Bahasa Arab perbedaan individual merupakan karakteristik masing-masing.<sup>58</sup>

Setiap anak didik juga mempunyai kemampuan yang berbeda. Ada yang mudah untuk memahami pelajaran, dan ada yang sulit dalam memahami pelajaran. Jika terdapat anak didik yang sulit untuk memahami pelajaran, maka ada perlakuan khusus dari guru agar dapat memahami pelajaran dengan baik.<sup>59</sup>

Hal itu terbukti ketika proses pembelajaran Bahasa Arab, ketika sedang diajarkan tentang *fi'il, fa'il dan maf'ul bih*. Ada anak didik yang tidak dapat menjawab pertanyaan dari guru, maka guru dengan telaten datang ke tempat duduk siswa untuk memberi tahu hal tersebut.<sup>60</sup>

Begitupun ketika proses pembelajaran Bahasa Arab di kelas V, ketika memberikan kosakata, tidak semua siswa hafal tentang kosakata apa yang telah disampaikan. Kosakata yang diberikan adalah sudah berupa kalimat, dan itu membutuhkan pemahaman selain juga hafalan. Ketika melihat siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru, guru juga bersikap telaten datang ke tempat duduk siswa untuk memberitahu jawabannya.<sup>61</sup>

---

<sup>58</sup> Hasil wawancara dengan Nuryanto, pada tanggal 17 Februari 2014, Guru Bahasa Arab Kelas VI

<sup>59</sup> Hasil wawancara dengan Nuryanto, pada tanggal 17 Februari 2014, Guru Bahasa Arab Kelas VI

<sup>60</sup> Observasi langsung di ruang kelas VI, MI Darussalam pada tanggal 21 Februari 2014

<sup>61</sup> Observasi langsung di kelas V, MI Darussalam, pada tanggal 21 Februari 2014

Berbeda dengan pembelajaran Bahasa Arab yang terdapat di kelas VI, di sana siswa yang tidak tahu justru banyak bertanya, gurudengan senang menjawab pertanyaan dari siswa tersebut, dan memberitahu kepada siswa lain untuk bertanya jika terdapat kosa-kata yang kurang paham.<sup>62</sup>

Walaupun waktu yang relatif sebentar untuk menjelaskan Bahasa Arab dengan sempurna, akan tetapi guru berusaha menjelaskan materi dengan sebaik mungkin. Apalagi Bahasa Arab merupakan bahasa yang kompleks, yang mempunyai banyak kaidah, dan berbeda dengan bahasa Indonesia, maka untuk dapat memahami Bahasa Arab dengan baik, maka harus memahami kosakata dengan baik dan memperkaya dengan kosakata.<sup>63</sup>

Kebanyakan siswa Madrasah Ibtidaiyah Darussalam belum banyak tahu tentang Bahasa Arab, maka siswa disarankan untuk sekolah TPQ pada waktu sore hari. Dengan itu diharapkan dapat menunjang pemahaman tentang Bahasa Arab, minimal dapat memperkaya kosakatanya.

Pemahaman terhadap peserta didik mencakup berbagai aspek antara lain tingkat kecerdasan, kreativitas, kondisi fisik, dan perkembangan kognitifnya, tingkat kecerdasan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam pada umumnya tidak berbeda dengan sekolah-

---

<sup>62</sup> Observasi langsung di kelas IV, MI Darussalam, pada tanggal 24 Februari 2014

<sup>63</sup> Hasil wawancara dengan Nuryanto, Guru Bahasa Arab Kelas VI, pada tanggal 17 Februari 2014



sekolahlain. Terdapat tiga tingkat kecerdasan yaitu di bawah rata-rata, rata-rata, dan diatas rata-rata.<sup>64</sup>

Dalam menangani hal tersebut, guru Bahasa Arab memakluminya. Mereka menganggap bahwa hal tersebut merupakan hal yang wajar dan sering dihadapi oleh banyak guru, tidak hanya pada pelajaran Bahasa Arab saja. Seorang guru harus bersikap bijak dalam menghadapi hal tersebut, tidak pilih kasih, justru selalu memberikan motivasi.

Dalam menangani siswa yang di bawah rata-rata, guru Bahasa Arab tidak memaksakan suatu materi dalam waktu yang singkat, justru guru memantau secara kontinyu sekaligus selalu memberikan motivasi agar minat tidak kurang. Setiap memberikan nasehat guru selalu melihat situasi dan kondisinya agar siswa tersebut tidak merasa malu dan minder.

Hal itu terbukti dalam memberikan arahan terhadap mata pelajaran dan memberikan nasehat ketika waktu istirahat. Guru tidak memberikan nasehat ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal itu diharapkan agar siswa tidak malu dengan siswa lain yang lebih mampu memahami materi pelajaran.<sup>65</sup>

Untuk siswa di atas rata-rata, guru memperlakukannya sama dengan siswa lain yang di bawah rata-rata. Diharapkan agar tidak terdapat perbedaan, walaupun terkadang guru harus memberikan *reward* kepada

---

<sup>64</sup> Hasil wawancara dengan Lilik Mashitoh, guru Bahasa Arab kelas IV, pada tanggal 24 Februari 2014

<sup>65</sup> Observasi langsung, ketika guru kelas IV memberikan arahan dan nasehat kepada siswa yang kurang mampu memahami mata pelajaran Bahasa Arab pada waktu jam istirahat, pada tanggal 24 Februari 2014

siswa yang berprestasi. Dengan memberikan penghargaan, maka siswa tersebut akan termotivasi untuk lebih baik lagi. Penghargaan tersebut juga diharapkan dapat memotivasi siswa lain yang kurang berprestasi agar terus meningkatkan belajarnya untuk mendapatkan penghargaan.<sup>66</sup>

Selain dengan tingkat kecerdasan, aspek lain adalah kreativitas. Tidak semua siswa yang pandai adalah siswa yang kreatif. Oleh karena itu, dalam mengembangkan kreativitas, guru memberikan peluang yang sama kepada semua peserta didik.

## **2. Perencanaan Pembelajaran**

Dalam merancang pembelajaran, guru Bahasa Arab dianggap sudah baik. Rutin melaporkan rancangan pembelajarannya. Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru Bahasa Arab dalam merancang pembelajaran sudah lumayan sistematis dan rapi.<sup>67</sup>

Terbukti dengan adanya program semesteran dan program tahunan yang disusun secara sistematis. Hal itu membuktikan bahwa guru bahasa mempunyai kompetensi yang dianggap sudah baik dalam merancang pembelajaran. Untuk mempersingkat penulisan, maka di sini hanya di cantumkan contoh dari RPP dan program tahunan yang telah dirancang oleh guru Bahasa Arab:

---

<sup>66</sup> Wawancara dengan Mardziatu, S.Pd.I, guru bahasa arab kelas V, pada tanggal 21 Februari 2014

<sup>67</sup> Wawancara dengan Toyo, S.Pd.I, kepala sekolah MI Drussalam, pada tanggal 17 Februari 2014

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### RPP BAHASA ARAB Kelas IV Semester I & II

**1. Materi Pokok** : Istima' tentang التعرف dengan menggunakan

20 mufradat baru

**Pertemuan** :

**Metode pembelajaran** : Ikhtiyarat/eciectic (sam'iyah syafawiyah, tanya jawab, penugasan, dan lain-lain.

**Standar Kompetensi** : **1. Menyimak**

Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog tentang pengenalan, alat-alat madrasah, dan profesi

**Kompetensi dasar** : 1.1. Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah

dan ujaran (kata, kalimat) tentang المهنة

المدرسية، الادوات التعرف

1.2. Menemukan makna atau gagasan dari

wacana lisan sederhana tentang المهنة

المدرسية، الادوات التعرف

**Indikator**

:

- Mendemonstrasikan التعارف sesuai

hiwar/teks lisan yang diperdengarkan

- Menjelaskan makna kata, frase, dan kalimat dalam hiwar/teks lisan yang diperdengarkan.

- Menjelaskan ragam اسم إشارة + اسم مفرد

علم /yang terdapat dalam hiwar/teks lisan

sederhana tentang التعارف yang

diperdengarkan.

- Menjelaskan makna ragam ضمير مفرد +

علم yang terdapat dalam hiwar/teks lisan

sederhana tentang التعارف yang

diperdengarkan.

## ALOKASI WAKTU

### Langkah-langkah Pembelajaran

#### a. Kegiatan Awal/Orientasi

- Guru menyapa dan memperkenalkan diri pada siswa
- Guru bertanya kepada beberapa siswa tentang informasi pribadi (nama, alamat, asal sekolah, dll)
- Guru menjelaskan kompetensi yang diharapkan akan dicapai dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan berkenaan dengan التعرف

#### b. Kegiatan Inti

- Siswa menyimak hiwar/teks lisan tentang التعرف yang disampaikan guru melalui kaset, VCD/DVD, atau suara guru langsung.
- Siswa mendemonstrasikan التعرف sesuai materi yang diperdengarkan dengan bimbingan guru.
- Siswa mengidentifikasi makna kata, frase, dan kalimat dalam hiwar/teks lisan yang diperdengarkan oleh guru.
- Siswa menjelaskan makna kata, frase, dan kalimat dalam hiwar/teks lisan yang diperdengarkan oleh guru.

#### c. Kegiatan Akhir

Siswa menjawab pertanyaan guru tentang;

- Makna kata, frase, kalimat, dan seluruh hiwar atau teks lisan yang disimaknya
- Ragam ضمير مفرد + علم dan maknanya yang terdapat dalam hiwar atau teks lisan yang disimaknya.
- Kandungan materi dan gagasan yang terdapat dalam hiwar/teks lisan yang disimaknya.
- Siswa mendemonstrasikan hiwar/teks lisan yang disimaknya.

#### **Alat/Bahan/Sumber**

- Buku paket,
- Perangkat pembelajaran طارق kamus, majalah, komik, Koran, kaset, alat peraga, dan sebagainya.

## PENILAIAN

| Indikator Pencapaian Kompetensi   | Teknik Penilaian | Bentuk Penilaian | Contoh instrumen  |
|---|------------------|------------------|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendemonstrasikan التعرف sesuai hiwar/teks lisan yang diperdengarkan</li> <li>▪ Menjelaskan makna kata, frase, dan kalimat dalam hiwar/teks lisan yang diperdengarkan.</li> <li>▪ Menjelaskan ragam اسم إشارة + اسم مفرد / علم yang terdapat dalam hiwar/teks lisan sederhana tentang التعرف yang diperdengarkan.</li> <li>▪ Menjelaskan makna ragam ضمير مفرد + علم yang terdapat dalam hiwar/teks lisan sederhana tentang التعرف yang diperdengarkan.</li> </ul> | Peragaan         | Objektif         | خالد : السلام عليكم   |
|   | Lisan            | Uraian           | خليل : وعليكم السلام  |
|   | Lisan            | Uraian           | خالد : إسمي خالد، ما اسمك؟<br>خليل : إسمي خليل، كيف حالك؟       |
|   | Lisan            | Uraian           | خليل : بخير ، .....<br>أنا، أنت ، أنت،<br>هو، هي، أحمد،<br>فاطم |

Rencana pembelajaran yang akan diterapkan untuk pokok materi menyimak adalah guru menearahkan para siswa untuk berdialog dengan sesama teman sekelas dengan menggunakan Bahasa Arab. Selain itu guru juga mengucapkan beberapa kalimat yang kemudian ditirukan oleh para siswa. Dalam hal ini, guru dituntut untuk aktif berdialog dan berkomunikasi agar para siswa turut serta dalam dialog aktif yang guru lakukan tersebut.

- 2.Materi Pokok** : Kalam tentang التعارف dengan menggunakan  
20 mufradat baru
- Pertemuan** :
- Metode pembelajaran** : Tanya jawab, penugasan, dan lain-lain.
- Standar Kompetensi** : **2. Berbicara**  
Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang pengenalan, alat-alat madrasah, dan profesi
- Kompetensi dasar** :
- 2.1 Melakukan dialog sederhana tentang  
التعارف، الأدوات المدرسة ، المهنة
- 2.2. Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang  
التعارف، الأدوات المدرسة ، المهن



## ALOKASI WAKTU

### Langkah-langkah Pembelajaran

#### a. Kegiatan Awal/Orientasi

- Guru menyapa dan memperkenalkan diri pada siswa
- Guru bertanya kepada beberapa siswa tentang informasi pribadi (nama, alamat, asal sekolah, dan lain-lain)
- Guru menjelaskan kompetensi yang diharapkan akan dicapai dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan berkenaan dengan التعارف

#### b. Kegiatan Inti

- Siswa berbicara hiwar/teks lisan tentang التعارف yang disampaikan guru melalui buku atau suara guru langsung.
- Siswa mendemonstrasikan التعارف sesuai materi yang diperdengarkan dengan bimbingan guru.
- Siswa mengidentifikasi makna kata, frase, dan kalimat dalam hiwar/teks lisan yang diperdengarkan oleh guru.
- Siswa menjelaskan makna kata, frase, dan kalimat dalam hiwar/teks lisan yang diperdengarkan oleh guru.

#### c. Kegiatan Akhir

- Siswa menjawab pertanyaan guru tentang :

- Makna kata, frase, kalimat, dan seluruh hiwar atau teks lisan yang disimaknya
- Ragam ضمير مفرد + علم dan maknanya yang terdapat dalam hiwar atau teks lisan yang disimaknya.
- Kandungan materi dan gagasan yang terdapat dalam hiwar/teks lisan yang disimaknya.
- Siswa mendemonstrasikan hiwar/teks lisan yang disimaknya.

#### **ALAT/BAHAN/SUMBER**

- Buku paket Bahasa Arab yang relevan, perangkat pembelajaran
- Kamus
- Majalah
- Komik
- Koran
- Alat peraga, dsb.

## PENILAIAN

| Indikator Kompetensi  | Pencapaian | Teknik penilaian       | Bentuk penilaian | Contoh instrumen |
|---|------------|------------------------|------------------|------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melafalkan kosakata dan kalimat dengan pelafalan yang tepat dan benar.</li> <li>▪ Memperkenalkan diri atau temannya dengan menyebutkan dlomir dan namanya.</li> <li>▪ Bertanya dengan menggunakan kata tanya man, min dan hal.</li> <li>▪ Menjawab pertanyaan dengan tepat.</li> <li>▪ Mendemonstrasikan materi hiwar</li> </ul> |            | Lisan (praltik dialog) | Uraian           | -صباح الخير      |
|   |            |                        | Objektif         | +صباح النور      |
|   |            |                        | Uraian           | -من أنت؟         |
|   |            |                        | Objektif         | +انا أحمد        |
|   |            |                        |                  | -من انت؟         |
|   |            |                        |                  | +انا فاطمة       |

Mampu berbicara dan menyampaikan informasi lisan dengan menggunakan Bahasa Arab adalah sasaran utama pokok materi ini. Metode yang digunakan adalah dengan mengajarkan para siswa bagaimana cara berbicara dengan menggunakan Bahasa Arab dengan baik dan benar dan menyuruh siswa memperkenalkan diri di depan kelas, atau menyampaikan informasi secara lisan. Hal tersebut juga untuk melatih mental para siswa agar tidak merasa canggung dan malu untuk berdialog dengan menggunakan Bahasa Arab. mereka juga diminta untuk menyebutkan beberapa benda yang ada didalam kelas dengan menggunakan Bahasa Arab. Dalam hal ini, seorang guru diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, karena dengan suasana kelas yang aktif akan memudahkan siswa untuk mengurangi rasa takut dan canggung untuk berdialog di depan kelas dengan menggunakan Bahasa Arab.

- 3.Materi Pokok** : Qiroah tentang التعارف dengan menggunakan  
20 mufradat baru
- Pertemuan** :
- Metode pembelajaran** : Tanya jawab, penugasan, dan lain-lain.
- Standar Kompetensi** : **3. Membaca**  
Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang pengenalan, alat-alat madrasah, dan profesi
- Kompetensi dasar** :
- 3.1 Melafalkan huruf hijaiyah, kata, kalimat dan wacana tertulis tentang tertulis tentang  
التعارف، الأدوات المدرسة ، المهنة
- 3.2 Menemukan makna, gagasan atau ide wacana tertulis tentang  
التعارف، الأدوات المدرسة ، المهنة

## ALOKASI WAKTU

### Langkah-langkah Pembelajaran

#### a. Kegiatan Awal/Orientasi

- Guru menyapa dan memperkenalkan diri pada siswa
- Guru bertanya kepada beberapa siswa tentang informasi pribadi (nama, alamat, asal sekolah, dll)
- Guru menjelaskan kompetensi yang diharapkan akan dicapai dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan berkenaan dengan التعارف

#### b. Kegiatan Inti

- Siswa berbicara hiwar/teks lisan tentang التعارف yang disampaikan guru melalui buku atau suara guru langsung.
- Siswa mendemonstrasikan التعارف sesuai materi yang diperdengarkan dengan bimbingan guru.
- Siswa mengidentifikasi makna kata, frase, dan kalimat dalam hiwar/teks lisan yang diperdengarkan oleh guru.
- Siswa menjelaskan makna kata, frase, dan kalimat dalam hiwar/teks lisan yang diperdengarkan oleh guru.

#### c. Kegiatan Akhir

Siswa menjawab pertanyaan guru tentang

- Makna kata, frase, kalimat, dan seluruh hiwar atau teks lisan yang disimaknya
- Ragam ضمير مفرد + علم dan maknanya yang terdapat dalam hiwar atau teks lisan yang disimaknya.
- Kandungan materi dan yayaan yang terdapat dalam hiwar/teks lisan yang disimaknya.
- Siswa mendemonstrasikan hiwar/teks lisan yang disimaknya.

**Alat/Bahan/Sumber**

- Buku paket Bahasa Arab kelas IV yang relevan
- Perangkat pembelajaran
- Kamus
- Majalah, komik, koran
- Alat peraga, dan sebagainya.

**PENILAIAN**

| Indikator Kompetensi | Pencapaian | Teknik penilaian | Bentuk penilaian | Contoh instrumen |
|----------------------|------------|------------------|------------------|------------------|
|----------------------|------------|------------------|------------------|------------------|

|   |       |                 |  |
|---|-------|-----------------|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melafalkan teks bacaan dengan benar dan tepat sesuai dengan tanda baca.</li> <li>▪ Mengidentifikasi makna kata atau kalimat dalam teks</li> <li>▪ Menjawab pertanyaan (tanya jawab) tentang isi teks.</li> </ul> | Lisan | Uraian          | انا صلح ، انامن<br>مالانج<br>هو فريد، هو من<br>جاكرتا<br>هي ليلي ، هي<br>من سورابايا |
|   | Lisan | Uraian          |  |
|   | Tulis | Jawaban singkat |  |

Mampu membaca teks Bahasa Arab dengan baik dan benar adalah kunci utama para siswa mampu berdialog menggunakan Bahasa Arab dengan baik dan benar pula. Agar siswa mampu membaca teks Bahasa Arab dengan baik dan benar sesuai dengan makrajnya, guru meminta siswanya untuk membaca tes atau cerita Bahasa Arab yang kemudian diterjemahkan bersama-sama dalam bahasa Indonesia agar para siswa memahami isi teks yang mereka baca. Selain itu, guru juga memberikan pertanyaan terkait dengan teks tersebut.

**4.Materi Pokok** :Kitabah tentang التعرف dengan menggunakan 20 mufradat baru

**Pertemuan** :

**Metode pembelajaran** : Tanya jawab, penugasan, dan lain-lain.

**Standar Kompetensi** : **4. Menulis**

Menuliskan kata, ungkapan, dan teks fungsional pendek sederhana tentang pengenalan, alat-alat madrasah, dan profesi

**Kompetensi dasar :**

4.1 Menyalin kata, kalimat dan menyusun kata menjadi kalimat sempurna tentang

التعارف، الأدوات المدرسة ، المهنة

4.2 Tema-tema tersebut menggunakan pola kalimat yang meliputi

علم , Dan اسم إشارة + اسم مفرد / علم

(أنا، أنتَ ، أنتِ، هو، هي) ضمائر

علم / مؤنث / مذكر مفرد اسم

**ALOKASI WAKTU**

**Langkah-langkah Pembelajaran**

**a. Kegiatan Awal/Orientasi**

- Guru menyapa dan memperkenalkan diri pada siswa
- Guru bertanya kepada beberapa siswa tentang informasi pribadi (nama, alamat, asal sekolah, dll)
- Guru menjelaskan kompetensi yang diharapkan akan dicapai dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan berkenaan dengan التعارف

**b. Kegiatan Inti**



- Siswa menulis hiwar/teks lisan tentang التعارف yang disampaikan guru melalui buku atau suara guru langsung.
- Siswa mendemonstrasikan التعارف sesuai materi yang diperdengarkan dengan bimbingan guru.
- Siswa mengidentifikasi makna kata, frase, dan kalimat dalam hiwar/teks lisan yang diperdengarkan oleh guru.
- Siswa menjelaskan makna kata, frase, dan kalimat dalam hiwar/teks lisan yang diperdengarkan oleh guru.

**c. Kegiatan Akhir**

Siswa menjawab pertanyaan guru tentang

- Makna kata, frase, kalimat, dan seluruh hiwar atau teks lisan yang disismaknya
- Ragam ضمير مفرد + علم dan maknanya yang terdapat dalam hiwar atau teks lisan yang disismaknya.
- Kandungan materi dan yayaan yang terdapat dalam hiwar/teks lisan yang disismaknya.
- Siswa mendemonstrasikan hiwar/teks lisan yang disismaknya.

**Alat/Bahan/Sumber**

- Buku paket Bahasa Arab kelas IV yang relevan
- Perangkat pembelajaran رِق ط
- Kamus
- Majalah, komik, koran
- Alat peraga, dan sebagainya.



## PENILAIAN

| Indikator Pencapaian Kompetensi   | Teknik penilaian | Bentuk penilaian | Contoh instrumen         |
|---|------------------|------------------|--------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyalin kalimat sesuai dengan contoh (khot).</li> <li>▪ Menyusun huruf-huruf menjadi kalimat yang benar.</li> <li>▪ Menyusun kata-kata menjadi kalimat yang sempurna.</li> <li>▪ Membuat kalimat sederhana dengan menggunakan kosakata baru dan pola kalimat telah dipelajari.</li> </ul> | Tulis            | Uraian           | صباح الخير<br>صباح النور |
|   | Tulis            | Uraian           |                          |
|   | Tulis            | Jawaban singkat  |                          |
|   | Tulis            | Uraian           |                          |

Menulis huruf Arab juga bukan pelajaran yang mudah, mengingat tulisan Arab sangat jauh berbeda dengan tulisan latin. Untuk melatih para siswa agar mampu menulis tulisan arab, mereka sering diberi latihan untuk menulis kembali tulisan Bahasa Arab yang dituliskan oleh guru dipapan tulis atau untuk menulis jawaban atas beberapa pertanyaan yang diajukan oleh guru. Mereka juga dilatih untuk merangkai huruf-huruf arab tersebut menjadi sebuah kalimat

**5.Materi Pokok** : Istima' tentang المدرسية الأدوات dengan menggunakan 20 mufradat baru

**Pertemuan** :

**Metode pembelajaran** : Ikhtiyarat/eclectic (sam'iyah syafawiyah, tanya jawab, penugasan, dan lain-lain).

**Standar Kompetensi** : **5. Menyimak**

Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau

dialog tentang alamat, keluarga, dan kehidupan keluarga

**Kompetensi dasar :**

5.1 Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran kata, kalimat) tentang

العنوان، الأسرة، الحياة العائلة

5.2 Menemukan makna atau gagasan dari wacana lisan sederhana tentang

العنوان، الأسرة، الحياة العائلة

### **ALOKASI WAKTU**

#### **Langkah-langkah Pembelajaran**

##### **a. Kegiatan Awal/Orientasi**

- Guru menyapa dan memperkenalkan diri pada siswa
- Guru bertanya kepada beberapa siswa tentang informasi pribadi (nama, alamat, asal sekolah, dll)
- Guru menjelaskan kompetensi yang diharapkan akan dicapai dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan berkenaan dengan الأدوات المدرسية

##### **b. Kegiatan Inti**

- Siswa menyimak hiwar/teks lisan tentang الأدوات المدرسية yang disampaikan guru melalui buku atau suara guru langsung.

- Siswa mendemonstrasikan الأدوات المدرسية sesuai materi yang diperdengarkan dengan bimbingan guru.
- Siswa mengidentifikasi makna kata, frase, dan kalimat dalam hiwar/teks lisan yang diperdengarkan oleh guru.
- Siswa menjelaskan makna kata, frase, dan kalimat dalam hiwar/teks lisan yang diperdengarkan oleh guru.

### c. Kegiatan Akhir

Siswa menjawab pertanyaan guru tentang

- Makna kata, frase, kalimat, dan seluruh hiwar atau teks lisan yang disimaknya
- Ragam علم / اسم إشارة + اسم مفرد dan maknanya yang terdapat dalam hiwar atau teks lisan yang disimaknya.
- Kandungan materi dan yayaan yang terdapat dalam hiwar/teks lisan yang disimaknya.
- Siswa mendemonstrasikan hiwar/teks lisan yang disimaknya.

### Alat/Bahan/Sumber

- Buku paket Bahasa Arab kelas IV yang relevan
- Perangkat pembelajaran رق طا

- Kamus
- Majalah
- Komik, koran
- Alat peraga, dsb.

### PENILAIAN

| Indikator Pencapaian Kompetensi   | Teknik penilaian | Bentuk penilaian | Contoh instrumen |
|---|------------------|------------------|------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melafalkan kosakata atau kalimat yang didengar.</li> </ul>                     | Lisan            | Objektif         | حقيقية، مقلمة،   |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyebutkan kembali kata atau kalimat yang didengar.</li> </ul>                | Lisan            | Uraian           | طلاسة، قلم       |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengartikan kata atau kalimat dengan tepat dan benar.</li> </ul>               | Lisan            | Uraian           | الرصاص، ممسحة،   |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengungkapkan kembali, isi wacana yang didengar.</li> </ul>                    | Lisan            | Objektif         | قلم، مسطرة،      |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyalin atau menulis kembali kata-kata atau kalimat yang didengar.</li> </ul> | Tulis            |                  | كراسة، كتاب      |

Kemampuan menyimak ini juga bukan kemampuan yang mudah. Karena dalam menyimak siswa harus terlebih dahulu membaca dengan baik. Apalagi dalam menyimak tersebut, guru membacakan bacaan secara lisan. Maka siswa harus mampu menyesuaikan antara ucapan yang diucapkan oleh guru dengan teks yang ada dalam bacaan. Dalam hal ini, guru harus semaksimal mungkin dan sesering mungkin memberikan pelatihan membaca kepada para siswa. Dengan kemampuan membaca tersebut diharapkan kemampuan menyimaknya dapat berjalan sesuai apa yang distandarkan.

**6.Materi Pokok** : Kalam tentang الأدوات المدرسية dengan menggunakan 20 mufradat baru

**Pertemuan** :

**Metode pembelajaran** : Ikhtiyarat/eclectic (sam'iyah syafawiyah, tanya jawab, penugasan, dan lain-lain).

**Standar Kompetensi** : **6. Berbicara**  
Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang alamat, keluarga, dan kehidupan keluarga

**Kompetensi dasar** :  
6.1 Melakukan dialog sederhana tentang العنوان، الإسرة، الحياة العانلة

6.2 Menyampaikan- informasi secara lisan data kalimat sederhana tentang العنوان، الإسرة، الحياة العانل

#### **ALOKASI WAKTU**

#### **Langkah-langkah Pembelajaran**

##### **a. Kegiatan Awal/Orientasi**

- Guru menyapa dan memperkenalkan diri pada siswa

- Guru bertanya kepada beberapa siswa tentang informasi pribadi (nama, alamat, asal sekolah, dan lain-lain)
- Guru menjelaskan kompetensi yang diharapkan akan dicapai dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan berkenaan dengan الأدوات المدرسية

#### **b. Kegiatan Inti**

- Siswa berbicara hiwar/teks lisan tentang الأدوات المدرسية yang disampaikan guru melalui buku atau suara guru langsung.
- Siswa mendemonstrasikan الأدوات المدرسية sesuai materi yang diperdengarkan dengan bimbingan guru.
- Siswa mengidentifikasi makna kata, frase, dan kalimat dalam hiwar/teks lisan yang diperdengarkan oleh guru.
- Siswa menjelaskan makna kata, frase, dan kalimat dalam hiwar/teks lisan yang diperdengarkan oleh guru.

#### **c. Kegiatan Akhir**

Siswa menjawab pertanyaan guru tentang

- Makna kata, frase, kalimat, dan seluruh hiwar atau teks lisan yang disimaknya
- Ragam علم مفرد / إشارة + اسم مفرد dan maknanya yang terdapat dalam hiwar atau teks lisan yang disimaknya.



- Kandungan materi dan yayasan yang terdapat dalam hiwar/teks lisan yang disimaknya.
- Siswa mendemonstrasikan hiwar/teks lisan yang disimaknya.

#### Alat/Bahan/Sumber

- Buku paket Bahasa Arab kelas IV yang relevan
- Perangkat pembelajaran رق طاج
- Kamus
- Majalah
- Komik, koran
- Alat peraga, dsb.

#### PENILAIAN

| Indikator Pencapaian Kompetensi  | Teknik penilaian | Bentuk penilaian | Contoh instrumen   |
|--|------------------|------------------|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melafalkan teks bacaan dengan benar dan tepat sesuai dengan tanda baca.</li> <li>▪ Menyampaikan informasi sederhana sesuai dengan konteks</li> <li>▪ Mendemonstrasikan materi hiwar dengan tepat dan benar secara berpasangan.</li> </ul> | Lisan            | Uraian           | -ياصديقي!<br>ماهذا؟  |
|  | Lisan            | Uraian           | + هذا قلم  |
|  | Lisan            | Uraian           | -ماهذا؟<br>+ هذه مسطرة<br>-هل هذا كتاب؟<br>+ نعم، هذا كتاب |

Keterampilan berbicara adalah final dari tahapan-tahapan pembelajaran Bahasa Arab. dalam keterampilan berbicara tahapan-tahapan yang dilalui adalah keterampilan membaca, mendengar dan menulis. Jika siswa sudah mampu berbicara atau berdialog dengan menggunakan Bahasa Arab, maka ketiga tahapan di atas sudah dapat dipastikan bahwa siswa mampu melakukannya. Jika para siswa mampu mengucapkan Bahasa Arab dengan baik, maka dapat dikatakan proses pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Akan tetapi kompetensi membaca yang telah tertera dalam rencana pembelajaran di atas adalah keterampilan berbicara yang masih sederhana. Siswa di latih berdialog sederhana seputar kehidupan sehari-hari. Dan dialognya pun bukan dialog yang panjang

**7.Materi Pokok** : Qiroah tentang الأدوات المدرسية dengan menggunakan 20 mufradat baru

**Pertemuan** :

**Metode pembelajaran** : Ikhtiyarat/eclectic (sam'iyah syafawiyah, tanya jawab, penugasan, dan lain-lain).

**Standar Kompetensi** : **7. Memabaca**  
Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang alamat, keluarga, dan kehidupan keluarga

**Kompetensi dasar** :  
7.1 Melafalkan huruf hijaiyah, kata, kalimat dan wacana tertulis tentang

العنوان، الإسرة، الحياة العانلة

## 7.2 Menemukan makna, gagasan atau ide wacana tertulis tentang

العنوان، الإسرة، الحياة العانلة

### Langkah-langkah Pembelajaran

#### a. Kegiatan Awal/Orientasi

- Guru menyapa dan memperkenalkan diri pada siswa
- Guru bertanya kepada beberapa siswa tentang informasi pribadi (nama, alamat, asal sekolah, dan lain-lain)
- Guru menjelaskan kompetensi yang diharapkan akan dicapai dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan berkenaan dengan الأدوات المدرسية

#### b. Kegiatan Inti

- Siswa membaca hiwar/teks lisan tentang الأدوات المدرسية yang disampaikan guru melalui buku atau suara guru langsung.
- Siswa mendemonstrasikan الأدوات المدرسية sesuai materi yang diperdengarkan dengan bimbingan guru.
- Siswa mengidentifikasi makna kata, frase, dan kalimat dalam hiwar/teks lisan yang diperdengarkan oleh guru.

- Siswa menjelaskan makna kata, frase, dan kalimat dalam hiwar/teks lisan yang diperdengarkan oleh guru.

**c. Kegiatan Akhir**

Siswa menjawab pertanyaan guru tentang

- Makna kata, frase, kalimat, dan seluruh hiwar atau teks lisan yang disimaknya
- Ragam علم / اسم مفرد + إشارة dan maknanya yang terdapat dalam hiwar atau teks lisan yang disimaknya.
- Kandungan materi dan yayaan yang terdapat dalam hiwar/teks lisan yang disimaknya.
- Siswa mendemonstrasikan hiwar/teks lisan yang disimaknya.

**Alat/Bahan/Sumber**

- Buku paket Bahasa Arab kelas IV yang relevan
- Perangkat pembelajaran رق طا
- Kamus
- Majalah
- Komik, koran
- Alat peraga, dsb.

**PENILAIAN**

| Indikator Pencapaian Kompetensi | Teknik penilaian | Bentuk penilaian | Contoh instrumen |
|---------------------------------|------------------|------------------|------------------|
|---------------------------------|------------------|------------------|------------------|

|   |       |                 |                        |
|---|-------|-----------------|------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melafalkan teks bacaan dengan benar dan tepat sesuai dengan tanda baca.</li> <li>▪ Menerjemahkan kata atau kalimat dalam teks.</li> <li>▪ Menjawab pertanyaan tentang isi teks.</li> </ul> | Lisan | Uraian          | هذه سبورة              |
|   | Tulis | Uraian          | وهذا رف                |
|   | Tulis | Jawaban singkat | تلك ممسحة<br>وذلك مرسم |

Menurut penulis keterampilan membaca sudah dapat difahami sebelum keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara adalah final setelah melalui beberapa keterampilan berbahasa yang lainnya. Dan menurut penulis dalam RPP tahapan-tahapan berbahasa yang telah disusun tidak berurutan. Karena seharusnya keterampilan membaca ada setelah keterampilan menulis dan berbicara.

Agar siswa dapat membaca dengan baik dan benar, maka guru harus sesering mungkin memberikan teks bacaan Arab kepada siswanya. Sebaiknya ketika proses belajar membaca berlangsung, guru harus memberikan artinya juga agar siswa tidak hanya sekedar membaca saja, tetapi mengetahui maksud dari bacaan.

**8.Materi Pokok** : Kitabah tentang الأدوات المدرسية dengan menggunakan 20 mufradat baru.

**Pertemuan** :

**Metode pembelajaran** : Ikhtiyarat/eclectic (sam'iyah syafawiyah, tanya jawab, penugasan, dan lain-lain).

**Standar Kompetensi** : **8. Menulis**

Menuliskan kata, ungkapan, dan teks fungsional pendek sederhana tentang alamat, keluarga, dan kehidupan keluarga

**Kompetensi dasar :**

8.1 Menyalin kata, kalimat dan menyusun kata menjadi kalimat sempurna tentang

العنوان، الأسرة، الحياة العائلة

**ALOKASI WAKTU**

**Langkah-langkah Pembelajaran**

**a. Kegiatan Awal/Orientasi**

- Guru menyapa dan memperkenalkan diri pada siswa
- Guru bertanya kepada beberapa siswa tentang informasi pribadi (nama, alamat, asal sekolah, dan lain-lain)
- Guru menjelaskan kompetensi yang diharapkan akan dicapai dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan berkenaan dengan الأدوات المدرسية

**b. Kegiatan Inti**

- Siswa menulis hiwar/teks lisan tentang الأدوات المدرسية yang disampaikan guru melalui buku atau suara guru langsung.
- Siswa mendemonstrasikan الأدوات المدرسية sesuai materi yang diperdengarkan dengan bimbingan guru.

- Siswa mengidentifikasi makna kata, frase, dan kalimat dalam hiwar/teks lisan yang diperdengarkan oleh guru.
- Siswa menjelaskan makna kata, frase, dan kalimat dalam hiwar/teks lisan yang diperdengarkan oleh guru.

### c. Kegiatan Akhir

Siswa menjawab pertanyaan guru tentang

- Makna kata, frase, kalimat, dan seluruh hiwar atau teks lisan yang disimaknya
- Ragam علم / اسم مفرد + إشارة dan maknanya yang terdapat dalam hiwar atau teks lisan yang disimaknya.
- Kandungan materi dan yayanan yang terdapat dalam hiwar/teks lisan yang disimaknya.
- Siswa mendemonstrasikan hiwar/teks lisan yang disimaknya.

### Alat/Bahan/Sumber

- Buku paket Bahasa Arab kelas IV yang relevan
- Perangkat pembelajaran رق طا
- Kamus
- Majalah
- Komik, koran
- Alat peraga, dsb.

## PENILAIAN

| Indikator Pencapaian Kompetensi  | Teknik penilaian | Bentuk penilaian | Contoh instrumen              |
|--|------------------|------------------|-------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyalin kalimat sesuai dengan contoh (khot).</li> <li>▪ Menyusun huruf-huruf menjadi kalimat yang benar.</li> <li>▪ Menyusun kata-kata menjadi kalimat yang sempurna.</li> <li>▪ Membuat kalimat sederhana dengan</li> <li>▪ menggunakan kosakata baru dan pola kalimat telah dipelajari.</li> </ul> | Tulis            | Uraian           | كيف حالك ؟<br>بخير والحمد لله |
|  | Tulis            | Uraian           |                               |
|  | Tulis            | Uraian           |                               |
|  | Tulis            | Uraian           |                               |
|  | Tulis            | Uraian           |                               |

Sebaiknya keterampilan enulis diajarkan sebelum keterampilan membaca dan berbicara. Seperti yang penulis katakan tadi bahwa RPP yang telah disusun tidak berurutan. Tahapan-tahapan yang tidak berurutan tersebut justru akan membuat siswa berpikir rancu dan tidak berkesinambungan.

Dalam keterampilan menulis ini sebaiknya dilakukan dengan cara guru mengucapkan kata tertentu atau kalimat tertentu dengan lisan, kemudian siswa disuruh untuk menulis apa yang telah diucapkan oleh guru. Langkah tersebut menurut penulis dianggap jitu dalam melatih keterampilan menulis.



## PROGRAM TAHUNAN

**Mata Pelajaran** : Bahasa Arab  
**Sekolah** : MI DARUSSALAM KEMIRI  
**Jam pelajaran** :  
**Kelas** : IV (empat)

| Smt | Standar kompetensi  |     | Kompetensi dasar  | AW |
|-----|---|-----|---|----|
| I   | <b>1. Menyimak</b><br>Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog tentang pengenalan, alat-alat madrasah, dan profesi | 1.1 | Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, kalimat) tentang<br>التعرف، الأدوات المدرسة<br>المهنة ، |    |
|     |   | 1.2 | Menemukan makna atau gagasan dari wacana lisan sederhana tentang<br>التعرف، الأدوات المدرسة<br>المهنة ،         |    |
|     | <b>2. Berbicara</b><br>Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan  | 2.1 | Melakukan dialog sederhana tentang<br>التعرف، الأدوات المدرسة   |    |

|  |  |     |  |  |
|--|--|-----|--|--|
|  | atau dialog tentang pengenalan, alat-alat madrasah, dan profesi  |     | ، المهنة   |  |
|  |  | 2.2 | Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang<br>التعارف، الأدوات المدرسة<br>، المهنة  |  |
|  | <b>3. Membaca</b><br>Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang pengenalan,, alat-alat madrasah, dan profesi      | 3.1 | Melafalkan huruf hijaiyah, kata, kalimat dan wacana tertulis tentang<br>التعارف، الأدوات المدرسة<br>، المهنة   |  |
|  |  | 3.2 | Menemukan makna, gagasan atau ide wacana tertulis tentang<br>التعارف، الأدوات المدرسة<br>، المهنة  |  |
|  | <b>4. Menulis</b><br>Menuliskan kata, ungkapan, dan teks fungsional pendek sederhana tentang pengenalan, alat-alat madrasah, dan profesi | 4.1 | Menyalin kata, kalimat dan menyusun kata menjadi kalimat sempurna tentang<br>التعارف، الأدوات المدرسة<br>، المهنة<br>Tema-tema tersebut menggunakan pola kalimat yang meliputi<br>اسم إشارة + اسم مفرد /<br>علم<br>dan<br>(أنا، أنتَ ، أنتِ، هو،<br>هي) ضمائر<br>علم / مؤنث / مذکر<br>مفرد اسم |  |

|    |  |     |  |  |
|----|--|-----|--|--|
| II | <b>5. Menyimak</b><br>Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog tentang alamat, keluarga, dan kehidupan keluarga | 5.1 | Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, kalimat) tentang<br>العنوان، الأسرة، الحياة<br>العائلة |  |
|    |  | 5.2 | Menemukan makna atau gagasan dari wacana lisan sederhana tentang<br>العنوان، الأسرة، الحياة<br>العائلة         |  |
|    | <b>6. Berbicara</b><br>Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang alamat, keluarga, dan kehidupan keluarga                  | 6.1 | Melakukan dialog sederhana tentang<br>العنوان، الأسرة، الحياة<br>العائلة                                       |  |
|    |  | 6.2 | Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang<br>العنوان، الأسرة، الحياة<br>العائلة      |  |
|    | <b>7. Membaca</b><br>Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang alamat, keluarga, dan kehidupan keluarga                                | 7.1 | Melafalkan huruf hijaiyah, kata, kalimat dan wacana tertulis tentang<br>العنوان، الأسرة، الحياة<br>العائلة     |  |
|    |  | 7.2 | Menemukan makna, gagasan atau ide wacana tertulis tentang<br>العنوان، الأسرة، الحياة<br>العائلة                |  |
|    | <b>8. Menulis</b><br>Menuliskan kata, ungkapan, dan teks fungsional pendek sederhana tentang alamat,   | 8.1 | Menyalin kata, kalimat dan menyusun kata menjadi kalimat sempurna tentang<br>العنوان، الأسرة، الحياة           |  |

|  |                                  |  |         |  |
|--|----------------------------------|--|---------|--|
|  | keluarga, dan kehidupan keluarga |  | العائلة |  |
|--|----------------------------------|--|---------|--|

dari program tahunan yang telah tertera diatas menurut penulis bahwakompetensi dasarnya sudah baik, bahwa setiap standar kompetensi sudah meliputi kompetensi dasar yang sesuai dengan kemampuan dan usia siswa. dan dari kompetensi dasar di atas dapat melatih siswa agar dapat mempunyai kemampuan berbahasa dengan baik pula. Hal-hal yang diajarkanpun menurut penulis tidak memberatkan siswa dan dirasa siswa dapat memahaminya dengan baik terkecuali bagi para siswa yang IQ nya di bawah rata-rata.

Akan tetapi dalam standar kompetensinya belum berurutan. Tahapan-tahapan standar kompetensi di atas justru akan membuat pola pikir siswa menjadi rancu dan tidak bertahap. Seakan-akan siswa dipaksa untuk melalui tahapan berbahasa yang belum waktunya untuk diberikan.

### 3. Pelaksanaan pembelajaran

Dalam melaksanakan pembelajaran jelas bahwa guru Bahasa Arab melaksanakannya sesuai dengan RPP yang telah dirancang, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tahapan-tahapan dalam rencana pembelajaran yang sudah di tentukan.<sup>68</sup>

Sebelum melakukan pembelajaran Bahasa Arab biasanya dimulai dengan mengulang pelajaran sebelumnya, dengan tujuan agar siswa mengingat dan mau belajar tentang materi yang telah diberikan sebelumnya. Dengan memberikan pertanyaan dari materi sebelumnya, maka siswa terdorong untuk mau mengulang dan belajar materi sebelumnya.<sup>69</sup>

Begitupun yang dilakukan oleh guru Bahasa Arab di kelas V, sebelum melakukan belajar guru memberikan pertanyaan tentang kosakata sebelumnya kemudian dilanjutkan kosa kata untuk materi yang selanjutnya. Bahkan sebelum melakukan pembelajaran, peserta didik diajak ngobrol terlebih dahulu dengan menggunakan kata-kata Bahasa Arab yang sesuai dengan materi yang ada.<sup>70</sup>

Tujuanya agar peserta didik dapat mengingat materi yang sebelumnya, sehingga pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik berkesinambungan. Selain itu muhadastah yang sederhana untuk membuka

---

<sup>68</sup> Hasil wawancara dengan Nur Yanto, S.Pd.I, pada tanggal 17 Februari 2014, guru Bahasa Arab kelas VI

<sup>69</sup> Observasi langsung di kelas VI, pada tanggal 28 Februari 2014

<sup>70</sup> Observasi langsung di kelas V, pada tanggal 21 Februari 2014

mata pelajaran merupakan cara yang efektif dalam memicu dan memotivasi belajar siswa. Dengan kegiatan tersebut, maka siswa berlomba- lomba untuk belajar, karena jika tidak belajar akan malu dengan temanya yang bisa.<sup>71</sup>

Begitu juga yang dilakukan oleh guru Bahasa Arab kelas IV, sebelum melakukan pembelajaran siswa juga diberi pertanyaan tentang materi sebelumnya, dan dalam melakukan pembelajaran, guru lebih sering memberikan pertanyaan yang banyak dialami oleh para siswa, misalnya memberikan pertanyaan tentang kegiatan apa yang dilakukan sebelum berangkat ke sekolah dan sebagainya. Di samping itu guru juga banyak memberikan kosa- kata kepada siswanya.<sup>72</sup>

Dengan melakukan hal tersebut, maka siswa lebih termotivasi untuk belajar dan lebih mudah dalam memahami Bahasa Arab, karena sebelum melakukan pembelajaran guru memberikan pertanyaan kebanyakan sesuai dengan apa yang telah dialami oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga guru berpendapat bahwa pemberian kosa-kata dengan maksimal itu akan memperkaya dan menjadi hal yang pokok dalam memahami Bahasa Arab.<sup>73</sup>

---

<sup>71</sup> Hasil wawancara dengan Mardzhatun, S.Pd.I, pada tanggal 21 Februari 2014

<sup>72</sup> Observasi langsung dengan Lilik Masitoh, S.Pd.I, pada tanggal 28 Februari 2014

<sup>73</sup> Hasil wawancara dengan Lilik Masitoh, S.Pd.I, pada tanggal 28 Februari 2014

Dalam memanfaatkan teknologi yang ada, guru Bahasa Arab sudah meemanfaatkanya, akan tetapi belum maksimal. Karena dalam penggunaanya tidak setiap mata pelajaran menggunakannya.<sup>74</sup>

Misalnya dalam penggunaa proyektor. Alat tersebut memang ada di sekolah tersebut, akan tetapi tidak setiap mata pelajaran Bahasa Arab menggunakannya, dengan alasan bahwa dalam menggunakan proyektor harus menggunakan laptop, sedangkan guru bahasa umumnya tidak membawa laptop.<sup>75</sup>

Begitu juga di kelas V, ketika menggunakan laptop dan proyektor, maka guru kelas lima merasa ribet, dan memakan waktu pelajaran, sehingga laptop dan proyektor digunakan tidak setiap mata pelajaran berlangsung.<sup>76</sup>

Dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Arab, guru-guru lebih menggunakan media visual, para guru beranggapan selain praktis juga mudah untuk dilakukan, apalagi guru di MI Darussalam tersebut kebanyakan guru adalah perempuan, dengan kesibukan yang dialami oleh perempuan, maka mereka lebih memilih praktisnya saja.<sup>77</sup>

Dalam menggunakan berbagai teknologi yang ada, seperti proyektor, laptop, guru melibatkan keaktifan dari peserta didik.

---

<sup>74</sup> Hasil wawancara dengan Nur Yanto, S.Pd.I, guru bahasa arab kelas VI, pada tanggal 17 Februari 2014

<sup>75</sup> Hasil wawancara dengan Nur Yanto, S.Pd.I, guru bahasa arab kelas VI, pada tanggal 17 Februari 2014

<sup>76</sup> Hasil wawancara dengan Marzdiatun, S.Pd.I, guru bahasa arab kelas V, pada tanggal 21 Februari 2014

<sup>77</sup> Hasil wawancara dengan Lilik Masitoh, S.Pd.I, guru bahasa arab kelas IV, pada tanggal 28 Februari 2014

Menggunakan teknologi tersebut tidak didominasi oleh guru saja, peserta didik juga diajak untuk menggunakannya secara bergantian.<sup>78</sup>

Walaupun demikian, dalam proses pembelajaran, guru sangat menumbuhkan partisipasi dari peserta didik, menunjukkan sikap terbuka terhadap berbagai respon para peserta didik yang berbeda-beda. Para guru Bahasa Arab selalu menggunakan bahasa lisan dengan sopan dan jelas dan menggunakan gaya mengajar yang baik dan tidak berlebihan.<sup>79</sup>

Akumulasi dari pemaparan tersebut adalah bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran para guru bahasa sudah melaksanakannya dengan baik dan sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Ada usaha maksimal dari para guru dalam melaksanakan pembelajaran tersebut, walaupun dalam menggunakan teknologi yang dimiliki belum maksimal.<sup>80</sup>

Dalam berkomunikasi dengan peserta didik ketika mata pelajaran berlangsung, para guru juga sangat menumbuhkan sikap ramah, terbuka dan sopan. Itulah yang membuat peserta didik semangat dalam melakukan pembelajaran.<sup>81</sup>

Guru juga memberi kesempatan kepada siswa yang berpotensi untuk mengikuti perlombaan-perlombaan baik tingkat kabupaten maupun tingkat kecamatan, dengan tujuan agar kemampuan siswa dapat

---

<sup>78</sup> Hasil wawancara dengan Anggun, siswi kelas VI MI Darussalam, pada tanggal 17 Februari 2014

<sup>79</sup> Hasil wawancara dengan Mardzhatun, S.Pd.I, guru kelas V, pada tanggal 28 Februari 2014

<sup>80</sup> Hasil wawancara dengan Toyo, S.Pd.I, kepala sekolah MI Drussalam, pada tanggal 17 Februari 2014

<sup>81</sup> Hasil wawancara dengan Toyo, S.Pd.I, kepala sekolah MI Drussalam, pada tanggal 17 Februari 2014



teraktualisasi dengan baik.<sup>82</sup> Beberapa prestasi yang telah diraih tersebut antara lain:

- a. Juara I tilawah putri MTQ tingkat kecamatan tahun 2012
- b. Juara III tartil putri MTQ tingkat kecamatan tahun 2012
- c. Juara II kaligrafi putri PORSENI MI tingkat kecamatan tahun 2011
- d. Juara III kaligrafi putra PORSENI MI tingkat kecamatan tahun 2011
- e. Juara I tilawah putra MTQ pelajar se-Kec.Subah tahun 2013
- f. Juara II Tilawah putri MTQ pelajar se-Kec.Subah tahun 2013

#### **4. Evaluasi Pembelajaran**

Dalam kegiatan ini, guru melakukan penilaian dengan cara penilaian kelas. Dimana guru melakukan ulnagan harian, ulangan umum, dan ujian akhir. Dalam melaksanakan ulangan harian, biasanya guru melakukannya setelah materi selesai, dan ditambah dengan pertanyaan-pertanyaan sebelum melakukan proses pembelajaran pada materi sebelumnya.<sup>83</sup>

Penilaian kelas merupakan proses pengumpulan, pelaporan, penggunaan informasi tentang hasil belajar peserta didik. Dan penilaian tersebut dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa, mendiagnosis kesulitan belajar, dan penentuan kenaikan kelas dan kelulusan.

---

<sup>82</sup> Hasil wawancara dengan Lilik Masitoh, S.Pd.I, guru Bahasa Arab kelas IV, pada tanggal 28 Februari 2014

<sup>83</sup> Hasil wawancara dengan Lilik Masitoh, S.Pd.I, guru bahasa arab kelas IV, pada tanggal 27 Februari 2014

Penilaian hasil belajar guru Bahasa Arab terkait dengan bagaimana peserta didik dapat memahami materi dengan baik dan bagaimana motivasi dalam melakukan proses pembelajaran, serta bagaimana perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari dalam bertindak.

Guru Bahasa Arab selalu melakukan ulangan harian, ulangan mid semester dan ulangan umum sesuai dengan RPP yang telah ada.<sup>84</sup>Ulangan tersebut berbentuk tes dan non tes. Ulangan tes yaitu dengan pilihan ganda dan soal uraian. Sedangkan bentuk non tes adalah penilaian sikap. Penilaian sikap tersebut akan digabungkan dengan hasil penilaian tertulis.

Adapun contoh penilaian sikap yang biasa digunakan guru bahasa arab dalam proses pembelajaran adalah dapat di lihat dalam tabel berikut:

Tes penilaian sikap  
Mata pelajaran Bahasa Arab  
Kelas VI

| NO | Nama Peserta Didik | Perilaku        |             |                               |                      | Nilai Rata-rata kum. | ket |
|----|--------------------|-----------------|-------------|-------------------------------|----------------------|----------------------|-----|
|    |                    | Penuh Perhatian | Tepat Waktu | Sikap Ketika Bicara Pada Guru | Sikap Ketika Membaca |                      |     |
| 1. | setiyawati         | 5               | 3           | 5                             | 5                    | 4.5                  |     |

<sup>84</sup> Hasil wawancara dengan Nur Aziz, siswa kelas V MI Darussalam, pada tanggal 28 Februari 2014

|   |                        |   |   |   |   |      |  |
|---|------------------------|---|---|---|---|------|--|
| 2 | Ali Imron              | 3 | 5 | 4 | 4 | 4.25 |  |
| 3 | Ardiansyah             | 4 | 5 | 4 | 3 | 4,00 |  |
| 4 | Khoirul<br>wahid       | 5 | 3 | 4 | 5 | 4,00 |  |
| 5 | Dwi laila<br>nur rahma | 5 | 3 | 5 | 4 | 4,00 |  |
| 6 | Eva<br>yuliana         | 4 | 5 | 4 | 5 | 4,5  |  |
| 7 | Fitriatun<br>nisa      | 5 | 3 | 4 | 4 | 3.75 |  |
| 8 | Novia siana            | 5 | 3 | 5 | 4 | 4,00 |  |

Keterangan:

1: sangat kurang

2: kurang

3: sedang

4: baik

5: sangat baik

## **B. Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa**

Berdasarkan hasil wawancara bahwa motivasi belajar Bahasa Arab siswa masih berbeda-beda antara kelas yang satu dengan kelas yang lain, motivasi belajar Bahasa Arab kelas VI dirasa kurang baik. Akan tetapi ketika

di beri penjelasan tentang materi pelajaran, banyak siswa yang kurang memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru.<sup>85</sup>

Guru kelas VI sadar dan maklum sebenarnya ketika melihat banyak siswa yang kurang memperhatikan pelajaran Bahasa Arab. Untuk mengatasi hal tersebut guru sering memberikan nasehat-nasehat secara pribadi kepada siswa yang kurang semangat dalam belajarnya, dan ketika ada siswa yang motivasinya bagus, maka guru juga memberikan *reward* baik berupa pujian maupun berupa hadiah.<sup>86</sup> Agar dapat menggambarkan bagaimana motivasi belajar siswa di kelas VI, berikut hasil penilaian guru Bahasa Arab yang telah di jumlah secara kumulatif.

Daftar Nilai Akhir Semester  
Mata Pelajaran Bahasa Arab kelas IV  
Madsarah Ibtidaiyah Darussalam T.P 2004/2015

| No | Nama                | Nilai<br>Tugas | Med<br>Semester | Nilai<br>Semester | Nilai<br>Rata-Rata | Ket |
|----|---------------------|----------------|-----------------|-------------------|--------------------|-----|
| 1  | 2                   | 3              | 4               | 5                 | 6                  | 7   |
| 1  | Setiyawati          | 5.01           | 5.28            | 5.38              | 55.70              |     |
| 2  | Ali Imron           | 6.02           | 6.20            | 6.87              | 67.14              |     |
| 3  | Ardiansyah          | 6.00           | 6.51            | 6.02              | 66.65              |     |
| 4  | Khoirul Wahid       | 5.90           | 6.04            | 6.53              | 65.75              |     |
| 5  | Dwi Laila Nur Rohma | 6.86           | 6.01            | 6.22              | 64.90              |     |

<sup>85</sup> Hasil wawancara dengan Nur Yanto, S.Pd.I, guru kelas VI, pada tanggal 17 Februari 2014

<sup>86</sup> Hasil wawancara dengan Nur Yanto, S.Pd.I, guru Bahasa Arab kelas VI, pada tanggal 17 Februari 2014

|   |                |      |      |      |       |  |
|---|----------------|------|------|------|-------|--|
| 6 | Eva Yuliana    | 7.62 | 6.27 | 7.56 | 72,03 |  |
| 7 | Fitriatun Nisa | 6.70 | 5.01 | 5.93 | 65.20 |  |
| 8 | Novia Siana    | 6.56 | 7.00 | 5.71 | 61.28 |  |

Keterangan:

Nilai Rata-rata:

96: sangat baik

86: baik sekali

76: baik

65: cukup

55: kurang cukup

45: sangat kurang

Dari nilai tersebut bahwa sebagian besar siswa mendapat nilai di bawah rata-rata. Selain itu faktor kehadiran siswa juga dapat menggambarkan bagaimana motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran Bahasa Arab. Berikut ini adalah absensi kelas VI

Absensi Kelas  
Mata Pelajaran Bahasa Arab kelas IV  
Madsarah Ibtidaiyah Darussalam T.P 20014/2015

| No | Nama          | Bulan/Tahun Pelajaran 2014/2015 |   |   |   |   |   |           |   |   |   |   |   |            |   |   |   |   |   |                  |   |   |
|----|---------------|---------------------------------|---|---|---|---|---|-----------|---|---|---|---|---|------------|---|---|---|---|---|------------------|---|---|
|    |               | Minggu I                        |   |   |   |   |   | Minggu II |   |   |   |   |   | Minggu III |   |   |   |   |   | Ming<br>gu<br>IV |   |   |
|    |               | 1                               | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 1         | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 1                | 2 | 3 |
| 1  | Setiyawati    | .                               | . | . | t | . | . | .         | a | . | t | . | i | .          | . | . | . | t | . | .                | . | . |
| 2  | Ali Imron     | A                               | . | . | . | . | . | .         | . | . | a | . | . | .          | . | . | . | . | . | .                | . | . |
| 3  | Ardiansyah    | .                               | . | . | t | . | . | .         | a | . | . | . | . | .          | . | . | . | . | . | .                | i | . |
| 4  | Khoirul Wahid | I                               | . | . | . | . | . | .         | . | . | t | . | . | .          | . | . | . | . | a | .                | . | . |

|   |                     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 5 | Dwi Laila Nur Rohma | . | . | a | . | . | . | . | . | . | . | . | i | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 6 | Eva Yuliana         | . | . | . | i | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 7 | Fitriatun Nisa      | . | . | . | . | . | . | . | s | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 8 | Novia Soiana        | A | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | s | . | . | . | . | . | . | . | . |

Keterangan:

S: sakit

t: terlambat

i: izin

a: tidak hadir

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya motivasi belajar Bahasa Arab siswa kelas VI antara lain:

#### 1. Kurangnya minat

Minat merupakan faktor utama yang dapat menggerakkan siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Siswa yang selalu semangat dalam belajar maka siswa tersebut mempunyai minat yang tinggi pula. Akan tetapi guru kelas VI menyadari bahwa tidak semua siswa mempunyai minat dan semangat yang sama. Ada yang semangat dalam belajar Bahasa Arabnya, ada yang biasa-biasa saja dan ada yang kurang semangat. Semua itu dianggap maklum oleh guru.<sup>87</sup> Itulah yang menjadi tugas oleh guru agar selalu berusaha membuat siswa yang kurang semangat tersebut menjadi semangat, dan siswa yang sudah semangat dalam belajar Bahasa Arabnya agar selalu konsisten untuk selalu semangat.<sup>88</sup>

<sup>87</sup> Hasil wawancara dengan Nur Yanto, S.Pd.I, guru bahasa arab kelas VI, pada tanggal 17 Februari 2014

<sup>88</sup> Observasi langsung di kelas VI MI Darussalam, pada tanggal 17 Februari 2014

Siswa yang mempunyai minat yang tinggi dalam belajar Bahasa Arab, maka akan berpengaruh pada pencapaiannya dan prestasinya. Siswa yang semangat akan memusatkan perhatiannya, sehingga selalu fokus dalam memperhatikan pelajaran yang sedang diajarkan oleh guru. Tanpa disuruh untuk belajarpun, jika siswa tersebut mempunyai minat yang tinggi, maka siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh dan merasa senang terhadap mata pelajaran tersebut.<sup>89</sup>

## 2. Sikap guru yang kurang menyenangkan

Salah satu faktor yang dapat membangkitkan motivasi siswa dalam belajarnya adalah sikap guru dalam proses pelajaran maupun diluar proses pelajaran. Sikap guru yang baik dan ramah terhadap siswa akan menumbuhkan semangat belajar siswa, dan membuat siswa merasa senang terhadap pelajaran yang akan diajarkan, karena siswa sudah senang dengan guru yang ingin mengajar mata pelajaran tersebut.<sup>90</sup>

Begitu juga sebaliknya, jika guru tersebut mempunyai sikap ramah, tidak pernah marah ketika ada siswa yang kurang memahami pelajaran, dan disenangi siswa, maka hal tersebut akan menimbulkan motivasi belajar Bahasa Arab siswa. Oleh karena itu, dalam proses pelajaran guru harus peka terhadap situasi dalam kelas, guru juga harus faham dan tahu bagaimana melakukan metode-metode mengajar yang menarik sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar siswa. Guru juga harus paham ketika

---

<sup>89</sup> Hasil wawancara dengan Nur Yanto, S.Pd.I, guru kelas VI, pada tanggal 17 Februari 2014

<sup>90</sup> Hasil wawancara dengan Toyo, S.Pd.I, Kepala Sekolah MI Darussalam, pada tanggal 21 Februari 2014

siswa tersebut sudah merasa jenuh bagaimana untuk menyikapinya. Guru juga sebaiknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk ikut aktif ketika proses belajar berlangsung sehingga siswa tidak merasa jenuh.<sup>91</sup>

Sesuai dengan hasil wawancara dengan siswi yang menyatakan bahwa terkadang guru mengajar menggunakan metode yang kurang menarik, sehingga terkadang membosankan, dan guru juga terkadang kurang sabar ketika terdapat siswa yang kurang memahami pelajaran yang dijelaskan.<sup>92</sup>

### 3. Keluarga

Orang tua adalah salah satu pendidik yang utama dalam keluarga. Keluarga mempunyai pengaruh yang besar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Orang tua yang memberikan arahan yang baik, cara mendidik yang baik, maka akan menimbulkan belajar siswa juga baik. Begitu sebaliknya, ketika keluarga terutama orang tua tidak memberikan arahan dengan baik, cenderung masa bodoh dengan kondisi anaknya, maka hal itu sangat berpengaruh dengan motivasi belajar siswa. Banyak siswa yang sering bolos dan tidak naik kelas karena tidak ada dorongan yang baik dari orang tuanya.<sup>93</sup>

Keharmonisan orang tua juga sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Siswa cenderung malas dan sering bolos dalam

---

<sup>91</sup> Hasil wawancara dengan ToyoS.Pd.I, kepala sekolah MI Darussalam, pada tanggal 21 Februari 2014

<sup>92</sup> Hasil wawancar dengan Anggun, siswi kelas VI MI Darussalam, pada tanggal 28 Februari 2014

<sup>93</sup> Hasil wawancara dengan Nur Yanto, S.Pd.I, grur kelas VI, pada tanggal 17 Februari 2014



mengikuti pelajaran Bahasa Arab. Dengan ketidak harmonisan orang tua, maka orang tua cenderung masa bodoh dengan belajar siswa, dan dengan adanya pertengkaran dari orang tua, maka siswa secara tidak langsung dapat merasakannya, sehingga membuat siswa tidak bisa fokus dalam memahami materi pelajaran.<sup>94</sup>

#### 4. Lingkungan dan teman pergaulan

Lingkungan merupakan salah satu faktor kurangnya motivasi belajar siswa, lingkungan yang kurang kondusif maka pergaulan siswa pun kurang baik. Sebaliknya jika suasana kondusif yang tenang maka siswa akan fokus dalam belajarnya, cenderung lebih tenang, sehingga motivasi belajarpun akan baik.<sup>95</sup>

Lingkuangan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Tempat tinggal tempat mengasuh dan membesarkan anak, sekolah tempat mendidik, masyarakat tempat bergaul. Melalui pergaulan itulah seorang anak akan memupuk kepribadiandan melakukan aktifitas. Pribadi dan aktifitas tersebut akan baik jika pergaulan tersebut baik.<sup>96</sup>

#### 5. Fasilitas

Berbagai fasilitas baik yang di rumah, di sekolah dan di masyarakat mempunyai dampak positif dan negatif. Jika fasilitas tersebut

---

2014 <sup>94</sup> Hasil wawancara dengan Nur Yanto, S.Pd.I, guru kelas VI, pada tanggal 17 Februari

<sup>95</sup> Wawancar dengan Nur Yanto, S.Pd.I, guru kelas VI , pada tanggal 17 Februari 2014

2014 <sup>96</sup> Hasil wawancara dengan Nur Yanto, S.Pd.I,guru kelas VI, pada tanggal 17 Februari

mendukung belajar bahasa siswa, maka siswa tersebut timbul motivasi dalam belajar dan menambah wawasannya terhadap Bahasa Arab. Sebaliknya, jika fasilitas tersebut mengikis motivasi pendidikannya, maka siswapun tidak akan termotivasi dalam belajarnya.<sup>97</sup>

Akan tetapi, fasilitas yang ada di masyarakat ataupun di sekolah dirasa sudah agak mendukung motivasi belajar Bahasa Arab siswa. Dengan majunya pondok pesantren Darussalam, banyaknya TPQ, juga kemampuan guru dan wawasan guru terhadap materi pelajaran, dan latar belakang pendidikan guru yang mendukung, dirasa sudah banyak menunjang motivasi belajar siswa.<sup>98</sup>

Berbeda dengan motivasi belajar Bahasa Arab di kelas V dan kelas IV. Di kelas tersebut siswa kelihatan sangat bersemangat dan selalu antusias dalam memahami materi pelajaran. Walaupun ada beberapa yang hanya diam saja.<sup>99</sup>

Walaupun ada beberapa siswa yang diam, tetapi banyak diantara siswa yang aktif dan antusias. Siswa pun tidak pernah bolos ketika ada materi pelajaran Bahasa Arab. Bahkan diantara mereka ada yang mengeraskan suaranya ketika menghafalkan kosa-kata Bahasa Arab. Hal itu dirasa sudah mencerminkan semangat belajar dari siswa tersebut.<sup>100</sup>

---

<sup>97</sup> Hasil wawancara dengan Nur Yanto, S.Pd.I, guru kelas VI, pada tanggal 17 Februari 2014

<sup>98</sup> Hasil wawancara dengan Toyo, S.Pd.I, Kepala Sekolah Madrasah, pada tanggal 17 Februari 2014

<sup>99</sup> Observasi langsung, pada tanggal 21 & 28 Februari 2014

<sup>100</sup> Hasil wawancara dengan Lilik Masotoh, S.Pd.I, guru kelas IV, pada tanggal 28 Februari 2014

Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi belajar Bahasa Arab siswa adalah faktor internal. Faktor internal tersebut meliputi beberapa aspek, diantaranya:

1. Aspek psikologis yang bersifat jasmaniyah

Kondisi fisik dari siswa sangat mempengaruhi motivasi belajarnya. Apabila siswa tersebut sehat dan mempunyai kondisi fisik yang lengkap tanpa kurang suatu apapun, maka semangat belajar siswa akan mudah dipupuk. Sebaliknya, jika kondisi fisik siswa itu terganggu, misalnya kurang pendengaran, kurang penglihatan, maka itu akan menghambat proses belajar siswa.<sup>101</sup>

2. Aspek psikologis yang bersifat rohaniyah

Seperti telah dikatakan di atas, bahwa minat dan kemauan yang keras untuk bisa, maka sangat berpengaruh dalam motivasi belajar Bahasa Arab siswa. Hal-hal tersebut berkaitan erat dengan kualitas dari siswa. Apa siswa tersebut dapat berprestasi atau tidak.<sup>102</sup>

3. Intelegensi siswa

Kecerdasan merupakan modal utama bagi pencapaian yang diharapkan, di samping cara belajar yang baik. Jika tingkat kecerdasan rendah, maka hasil yang dicapai akan rendah pula, sebaliknya

---

<sup>101</sup> Hasil wawancara dengan Lilik Masitoh, S.Pd.I, guru kelas IV, pada tanggal 28 Februari 2014

<sup>102</sup> Hasil wawancara dengan Mardziatun, S.Pd.I, guru kelas V, pada tanggal 21 Februari 2014

jika tingkat kecerdasan tinggi, maka hasil yang dicapai pun sesuai dengan harapan.<sup>103</sup>

Siswa yang cerdas akan dengan mudah menerima materi pelajaran yang disampaikan, bahkan jika didukung dengan cara belajar yang baik, maka siswa tidak hanya memahami materi pelajaran yang baru saja disampaikan, akan tetapi materi-materi pelajaran yang sebelumnya pun akan masih mengingatnya.

### **C. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa**

Guru Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Darussalam harus menyadari bahwa motivasi belajar siswa yang satu dengan yang lainnya tidak sama. Setiap siswa ada yang mempunyai kesenangan masing-masing dalam setiap materi pelajaran. Ada yang senang dengan materi pelajaran Bahasa Arab dan mudah menangkap apa yang dijelaskan oleh guru dan ada yang tidak suka dengan pelajaran Bahasa Arab dan sulit untuk menangkap materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru. Semua itu harus bisa difahami dan dimengerti oleh guru dengan arif dan bijaksana.<sup>104</sup>

Setiap yang dilakukan oleh guru bahkan menjadi sorotan bagi peserta didik dan menjadi panutan. Jika seorang guru melakukan tindakan yang tidak baik maka itu juga akan memberi contoh yang tidak baik pula. Seorang guru

---

<sup>103</sup> Hasil wawancara dengan Lilik Masitoh, S.Pd.I, guru kelas IV, pada tanggal 28 Februari 2014

<sup>104</sup> Hasil wawancara dengan Nur Yanto, S.Pd.I, guru kelas VI, pada tanggal 17 Februari 2014

juga sebaiknya harus memiliki wibawa yang dapat membuat anak didik menghormatinya. Apa yang disampaikan oleh seorang guru tidak hanya sekedar omongan saja tetapi harus dipraktekkan dalam kehidupannya.<sup>105</sup>

Dalam pelajaran Bahasa Arab, titik tekan ada pada kemampuan menguasai kosa-kata dan mengaplikasikanya dalam bentuk muhadatsah, dan itu memerlukan belajar yang baik agar hal tersebut dapat dicapai. Untuk itu dalam mempelajari Bahasa Arab haruslah seorang anak didik mempunyai motivasi belajar yang tinggi agar kemampuan memahami kosa kata dan berbicaranya dapat tercapai dengan baik.

Di samping itu guru juga memberikan arahan kepada para siswa agar rutin mengikuti kegiatan di TPQ, untuk menunjang materi pelajaran yang ada di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VI, bahwa beberapa cara yang dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa antara lain:

1. Pengajaran yang kreatif dan menyenangkan

Cara mengajar dengan kreatif dan menyenangkan merupakan salah satu kompetensi pedagogik dari seorang guru. Sesuai hasil angket yang sudah teelampir, bahwa hampir semua murid menjawab **ya**, bahwa kemampuan guru dalam mengajar dengan kreatif dan menyenangkan membuat siswa termotivasi dan senang dalam mengikuti pelajaran Bahasa Arab.

---

<sup>105</sup> Hasil wawancara dengan Lilik Mashitoh,S.Pd.I, guru kelas IV, pada tanggal 28 Februari 2014

## 2. Penggunaan media yang menarik

Guru di harapkan mampu menciptakan suasana kelas yang tidak membosankan. Media itulah salah satu sarana yang mampu menciptakan suasana yang tidak monoton. Jika seorang guru hanya menggunakan media visual yang monoton saja, maka siswa akan merasa bosan dengan materi pelajaran yang ada. Dari hasil jawaban dari angket bahwa siswa kebanyakan suka jika guru dalam mengajar Bahasa Arab menggunakan media yang menarik.

## 3. Memberikan angka

Angka merupakan simbol dari hasil belajar. Angka yang baik maka akan dapat menumbuhkan motivasi belajar bagi siswa. Karena dalam belajar biasanya yang akan dikejar oleh siswa adalah nilai. Nilai atau angka yang baik maka akan dapat membuat siswa merasa senang dan ada semangat untuk mempertahankan dan meningkatkan angka yang telah dicapainya. Tetapi sebaliknya, perolehan angka yang kurang baik akan membuat siswa kecewa dan selanjutnya siswa akan merasa minder. Siswa yang minder itu merupakan tugas dari guru agar siswa itu tidak merasa minder dan semangat dalam mengikuti pelajaran

Sesuai hasil wawancara dengan Anggun dan Nur Aziz, bahwa pemberian nilai sangat memberikan semangat, jika pekerjaanya tidak

diperiksa dan tidak dinilai maka mereka mereka akan malas dan tidak akan semangat ketika diberi tugas selanjutnya.<sup>106</sup>

#### 4. Kompetisi

Kompetisi dapat digunakan sebagai alat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Kompetisi ini dapat dilakukan ketika akan berakhirnya pelajaran maka guru memberikan pertanyaan secara lisan kepada siswa. Jika siswa yang bisa menjawab lebih awal, maka siswa tersebut bisa pulang lebih awal pula.<sup>107</sup>

#### 5. Memberikan ulangan

Mengulang materi pelajaran sebelumnya merupakan trik yang dilakukan oleh guru Bahasa Arab agar siswa selalu mengingat materi yang sudah disampaikan. Mengulang harus mengena agar pengulangan tersebut dirasa tidak sia-sia, pertanyaan yang diajukan ketika melakukan pengulangan harus mengena pada poin-poin penting, dan hal ini dilakukan pada setiap kali pertemuan.<sup>108</sup>

#### 6. Mengetahui hasil

Mengetahui hasil dapat menjadikan siswa termotivasi untuk meningkatkan belajarnya. Hasil yang baik akan membuat siswa merasa senang. Oleh karena itu dalam melakukan penilaian guru jangan hanya

---

<sup>106</sup> Hasil wawancara dengan Anggun dan Nur Aziz, siswa kelas V, pada tanggal 21 Februari 2014

<sup>107</sup> Hasil observasi langsung di kelas IV, pada tanggal 28 Februari 2014

<sup>108</sup> Hasil observasi langsung di kelas IV, pada tanggal 28 Februari 2014

memberikan penilaian dari aspek kognitif saja, akan tetapi dari aspek efeksi dan psikomotiknya juga harus dinilai.<sup>109</sup>

#### 7. Pujian

Pujian yang tepat akan memupuk susana yang menyenangkan dan mejadikan gairah belajar bagi siswa. Pujian berarti penghargaan atas apa yang disampaikannya, apalagi pujian tersebut dari guru, hal itu akan sangat memberikan semangat dalam meningkatkan prestasinya.

Pujian itu bisa dilakukan ketika siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru. Dengan demikian disamping dapat memberikan motivasi pada siswa yang mendapat pujian, hal itu juga dapat menimbulkan keinginan bagi siswa lain untuk mampu menjawab pertanyaan dari guru.

Pujian merupakan dorongan siswa untuk dapat belajar dengan giat. Apabila usaha siswa tiak diperhatikan dan tidak dihiraukan oleh guru, maka semangat siswa akan berkurang.

#### 8. Hukuman

Guru harus berhati-hati dalam memberiakn hukuman, hukuman yang tidak tepat dan tidak mendidik justru akan membuat siswa minder dan ketakutan. Misalnya ketika tidak mengerjakan pekerjaan rumah guru menghukumnya dengan berdiri di depan sekolah. Hal itu merupakan

---

<sup>109</sup> Hasil wawancara dengan mardzhatun Spdi, guru kelas V, pada tanggal 21 Februari 2014



hukuman yang tidak mendidik dan justru akan membuat siswa merasa malu dan takut untuk belajar kembali.<sup>110</sup>

Sebaiknya cara guru dalam memberikan hukuman adalah hukuman yang mendidik, misalnya ketika seorang siswa tidak mengerjakan pekerjaan rumah, maka huumanya berupa hafalan kosa-kata atau membuat cerita sederhana dengan menggunakan Bahasa Arab, atau hal semacam itu.



---

<sup>110</sup> Hasil wawancara dengan lilik mashitoh Spdi, guru kelas IV, pada tanggal 28 februari 2014

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari penjelasan pada bab-bab di atas, maka dapat di tarik beberapa kesimpulan, diantaranya:

1. Komponen pedagogik guru Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam yang menurut penulis mencakup beberapa hal:  
*Pertama* pemahaman terhadap peserta didik yang meliputi tingkat IQ siswa yang berbeda-beda, setiap siswa mempunyai kemampuan IQ yang berbeda. dengan perbedaan tersebut maka guru bersikap maklum. Guru Bahasa Arab juga tidak ada yang pilih kasih antara siswa yang pintar dengan siswa yang tidak pintar. Bahkan para guru Bahasa Arab memberikan pengajaran khusus kepada siswa yang sulit dalam memahami materi pelajaran yang telah disampaikan, dengan tujuan agar siswa tersebut bisa lebih fokus dalam memahami materi pelajaran. *Kedua* perencanaan pembelajaran yaitu dengan penyusunan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), penyusunan program tahunan, dan program semesteran dirasa sudah baik, dengan tersusunya rencana pembelajaran tersebut maka dijadikan pedoman bagi para guru dalam melaksanakan pembelajaran. *Ketiga* pelaksanaan pembelajaran, yang mana dalam pelaksanaan pembelajaran sangat berpedoman dari rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Dalam melaksanakan

pembelajaran terdapat poin tentang penggunaan media elektronik. Yang mena hal tersebut merupakan bagian dari kompetensi pedagogik guru. Dalam penggunaan media elektronik, guru Bahasa Arab dirasa kurang mampu dalam menggunakannya, para guru lebih sering menggunakan media visual dalam mengajar. Akan tetapi walaupun demikian dalam proses pembelajaran, guru sangat bersikap diskutif dan terbuka, begitu juga ramah dan *Keempatevaluasi* pembelajaran, dalam evaluasi pembelajaran, yang digunakan adalah penilaian kelas. Dan penilaian hasil belajar terkait dengan bagaimana peserta didik memahami materi pelajaran dengan baik dan bagaimana motivasi siswa dalam belajarnya.

2. Kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh seorang guru sangat berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. begitu juga yang terjadi di MI Darussalam. Beberapa peran kompetensi pedagogik dalam meningkatkan motivasi belajar antara lain:
  - a. Pemahaman guru terhadap peserta didik yang dirasa peneliti sudah baik adalah sebagai pnggerak dan dorongan bagi siswa untuk sadar secara utuh dan dari hati nurani untuk menyukai pelajaran Bahasa Arab dan semangat ketika proses pembelajaran berlangsung.
  - b. Evaluasi yang dilakukan guru Bahasa Arab yang mana tidak hanya dari aspek angka saja, akan tetapi di dorong dengan pujian dan hadiah menjadi dorongan psikologis bagi siswa dalam meningkatkan motivasi belajarnya. Yang mana dorongan psikologis tersebut kemudian akan menjelma menjadi gerakan psikofisik.

- c. Perencanaan pembelajaran sangat terkait dengan pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran juga mempunyai peranan penting dalam meningkatkan motivasi belajar. Jika guru tidak bersemangat dan tidak kreatif dalam pelaksanaan pembelajaran maka siswa pun tidak akan semangat dalam menjalaninya.
3. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan, bahwa kompetensi pedagogik guru yang mencakup pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran menurut peneliti sudah dianggap baik. Akan tetapi dalam pelaksanaan pembelajaran belum dianggap baik karena kurangnya fasilitas di kelas, dan sumber daya manusia yang dirasa kurang. Ketika seorang guru Bahasa Arab memberikan penghargaan berupa pujian bahkan pernah berupa uang hal tersebut dengan cepat mendorong siswa semangat mengikuti pelajaran Bahasa Arab. Begitu juga dengan pelaksanaan pembelajaran, ketika seorang guru menggunakan proyektor dalam menyampaikan pelajaran maka siswa sangat antusias mengikuti dan mendengarkan materi yang telah disampaikan, begitu juga dengan ketika guru Bahasa Arab memberikan kursus tambahan kepada siswa yang IQ nya rendah dengan tujuan agar dapat mengikuti pelajaran seperti siswa yang lain. Hal tersebut membuat siswa yang IQnya rendah tadi bersemangat ketika mengikuti pelajaran. Dari kasus tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa kompetensi pedagogik efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam.

## **B. Saran**

Mengacu dari penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menganggap masih ada kekurangan-kekurangan yang mana peneliti berharap para guru dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan tersebut. Dan diharapkan saran dari peneliti dapat meningkatkan kualitas dari Madrasah Ibtidaiyah Darussalam. Saran tersebut antara lain:

1. Peneliti menganggap bahwa mayoritas para guru kurang bisa menggunakan elektronik dengan baik, dengan keadaan seperti itu diharapkan ada penyuluhan agar guru-guru dapat meningkatkan kemampuan dalam menggunakan elektronik.
2. Secara umum hendaknya guru dapat mengaplikasikan kompetensi pedagogik dengan semaksimal mungkin sesuai apa yang didapatkan dalam dunia akademik
3. Di samping kompetensi pedagogik, guru sebaiknya mengimbangi dengan kompetensi sosial dan kepribadian. Karena siswa lebih senang dan termotivasi dengan guru yang menyenangkan dalam perilaku dan cerdas dalam akademis
4. Bagi para siswa untuk selalu termotivasi dalam belajar, terutama dalam pelajaran Bahasa Arab, dan diharapkan mampu mengaplikasikan dalam percakapan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qardlawi, Yusuf, *Metode dan Etika Pengembangan Ilmu Perspektif Sunnah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ansor, Ahmad Muhtadi, *Pengajaran Bahasa Arab, Media Dan Metode-Metodenya*, Yogyakarta: TERAS, 2009
- Bahri, Syaiful, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000.
- Dahlan, Juwariyah, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Surabaya: AL-IKHLAS, 1992.
- Daradjat, Zakiah, *Kepribadian Guru*, Jakarta: Bulan Bintang, 1980
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Kedua*, Jakarta: Balai Pustaka, 1966
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta 2010.
- Effendy, Fuad, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2005.
- Fahrudin, Asef Umar, *Menjadi Guru Favorit*, Yogyakarta: DIVA Press, 2009
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1990
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1980.
- Hamalik, Oemar, *Psikologi Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar baru Algesindo, 2000.
- Hamid, Abdul, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab untuk Studi Islam*, Malang: UIN-Maliki Press, 2012.

- Hamid, Abdul, *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media*, Malang: UIN-Malang Press, 2008.
- Hasibuan dkk, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 1995.
- Herlina, Lenny, "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pendekatan *Problem Based Learning* (PBI) Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri Mataram 2 Nusa Tenggara Barat", *tesis* mahasiswa Fakultas Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
- HS, Moh. Matsna, *Metodik Pengajaran Bahasa Arab*, Jakarta: Bulan Bintang, 1964
- Indriani, Fitri dengan judul "Kompetensi Pedagogik Guru IPAdi MIN dan SDN Tamansari Yogyakarta", *tesis* mahasiswa Fakultas Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Iskandarwassit, dkk. *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT Roskandakarya, 2008
- Janawi, *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional* , Bandung: Alfabeta 2012.
- Jubaidah, Kompetensi Guru Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Palangkaya", *tesis* mahasiswa Fakultas Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Keputusan Menteri no. 73 Tahun 1976 tentang Madrasah Ibtidaiyah.
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Rajawali Pers 2010.
- Mahmudah, Umi, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN-Malang Press, 2008.
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Makmun, Abin Syamsudin, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005
- Makmun, Abin Syamsudin, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.

- Muhamad, Abubakar, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, Surabaya: Usaha Nasional 1981.
- Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: CV Misaka Galisa, 2003.
- Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset. 2008.
- Muna, WA, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: TERAS, 2011.
- Musfah, Jejen, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Musfah, Jejen, *Peningkatan Kompetensi Guru*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Musran, "Kompetensi Pedagogik Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Motivasi Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri Unaaaha Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara", *tesis* mahasiswa Fakultas Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012
- Mustofa, Bisri, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, UIN-MALIKI Press, 2012
- Mustofa, Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, UIN-MALIKI Press, 2011
- Nurhayati, Ulfah, "Hubungan Karakteristik Kepribadian Guru pendidikan Agama Islam dengan Motivasi Belajar Siswa pada Tiga SMK di Kabupaten Bantul", *skripsi* mahasiswa Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Peraturan menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.



- Redaksi Sinar Grafika, Undang-Undang no 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Jakarta: Sinar Grafika.
- Robinson, Adjai, *Asas-Asas Praktik Mengajar*, Jakarta: Bhratara, 1988.
- Rohani, Ahmad, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Rosyidi, Abd. Wahab, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN- Maliki Press. 2012.
- Rumayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Cetakan Ketiga, Jakarta: Kalam Mulia, 2001.
- Sembiring, Gorky, *Mengungkap Rahasia dan Tips Manjur Menjadi Guru Sejati*, Yogyakarta: Best Publisher, 2009.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Salatiga: Rineka Cipta, 1995.
- Soetomo, *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*, Surabaya: Usaha Nasional 1993.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Suparlan, *Guru Sebagai Profesi*, Yogyakarta: Hikayat, 2006.
- Sutrisno Hadi, *Methodology Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1990.
- Sutrisno Hadi, *Methodology Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1980.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA 2012.
- Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004.
- W Gulo, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Grsinde, 2012

Wahyuni, Esa Nur, *Motivasi Dalam Pembelajaran*, UIN-MALANG PRESS: 2009.

Yunus, M, *Metodik Khusus Bahasa Arab*, Jakarta: PT Hidakarya Agung , 1993

Yusuf, Tayar Dan Saiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*, Jakarta: PT. Raja Grfindo Persada 1997.

Zakiah Daradjat, *Kepribadian Guru*, Jakarta: Bulan Bintang, 1980.



## **LAMPIRAN**

### **CURRICULUM VITAE**

#### **A. Identitas Diri**

Nama : Faridatul Ainiyah S.S

Tempat / Tgl. Lahir : Batang, 29 April 1988

Agama : Islam

Nama Orang Tua

- Ayah : Muchyar, S.Pd.I.
- Ibu : Lilik Masitoh, S.Pd.I.

Anak Ke : 1 (satu)

Nama Adik Kandung : Kusroh Lailiyah, S. H

Asal Sekolah : MA Darul Amanah Soekorjo, Kendal

Alamat Rumah : Dk. Bulu, Rt 002/Rw 003, Ds. Kemiri Timur, Kec.  
Subah, Kab. Batang, Jawa Tengah

E-mail : clious09@gmail.com

#### **B. Riwayat Pendidikan**

##### 1. Pendidikan Formal

- a. TK Lulus 1993
- b. SD 06 Kemiri Timur Lulus Tahun 1999

- b. Mts Al- Masyhud Weleri, Kendal Lulus Tahun 2002
- c. MA Darul Amanah Soekorejo Lulus Tahun 2005
- d. Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Lulus 2008.

### **C. Pengalaman Organisasi**

- a. OSIS Tahun 2004-2005
- b. Pramuka Tahun 2004-2005
- c. KOPMA UIN Sunan Kalijaga Tahun 2006-2007

## Questionare

1. Bagaimana cara guru memahami dan menyikapi perbedaan karakteristik anak didik? Apa contohnya?
2. Apakah guru sudah mengembangkan kurikulum atau silabus Bahasa Arab?
3. Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)?
4. Bagaimana cara guru melaksanakan penilaian? Dengan cara apa?
5. Apakah penilaian tersebut dimanfaatkan? Kalau ya, untuk apa?
6. Apakah guru juga melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab? tindakan itu berupa apa?
7. Apakah pihak sekolah sudah memberikan fasilitas yang cukup bagi peserta didik dalam mengembangkan potensi mereka?
8. Menurut pendapat guru bagaimana motivasi belajar Bahasa Arab para siswa?
9. Apa upaya dalam meningkatkan motivasi belajar Bahasa Arab siswa?
10. Pendapat peserta didik tentang bagaimana pribadi guru, metode, kreativitas dalam mengajar, dan pengajaran Bahasa Arab.

## **KUESIONER PELAKSANAAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MI DARUSSALAM**

Nama siswa

Kelas/ jurusan

Jenis kelamin: laki-laki/ perempuan

Petunjuk:

- Perhatikan dan cermati pertanyaan sebelum memilih jawaban
- Pilih satu jawaban pada masing-masing pertanyaan dengan pasti dan jangan ragu atau takut
- Gunakan kejujuran anda dan jangan terpengaruh dengan jawaban teman

### **A.PELAKSANAAN                      PENINGKATAN                      KOMPETENSI PEDAGOGIK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA**

1 . Apakah anda termotivasi jika guru dalam mengajar Bahasa Arab sesuai jadwal yang telah di tentukan?

a . ya                      b. kadang-kadang                      c. tidak

2 . Apakah anda termotivasi jika guru dalam mengajar mampu menciptakan suasana yang kreatif dan menyenangkan?

a . ya                      b. kadang-kadang                      c. tidak

3 . Apakah anda termotivasi jika guru dalam mengajar Bahasa Arab mudah di fahami?

a . ya                      b. kadang-kadang                      c. tidak

- 4 .Apakah anda termotivasi jika guru dalam mengajar Bahasa Arab menggunakan metode dan strategi pengajaran yang aktif dan kreatif?  
a . ya            b. kadang-kadang            c. tidak
- 5 . Apakah anda termotivasi jika guru dalam mengajar Bahasa Arab di dukung dengan sarana dan prasarana yang memadai?  
a . ya            b. kadang-kadang            c. tidak
- 6 . Apakah anda termotivasi jika guru dalam mengajar Bahasa Arab menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan menarik?  
a . ya            b. kadang-kadang            c. tidak
- 7 . Apakah anda termotivasi jika guru dalam mengajar Bahasa Arab memberikan pujian atau penghargaan jika anda berprestasi?  
a . ya            b. kadang-kadang            c. tidak
- 8 . Apakah anda termotivasi jika guru dalam mengajar Bahasa Arab memberikan penilaian yang baik pada tugas anda?  
a . ya            b. kadang-kadang            c. tidak
9. Apakah anda termotivasi jika guru dalam mengajar Bahasa Arab mempraktekan langsung dalam percakapan?  
a . ya            b. kadang-kadang            c. tidak
10. Apakah anda termotivasi jika guru dalam mengajar Bahasa Arab melibatkan anda untuk akti dalam proses pembelajaran?  
a . ya            b. kadang-kadang            c. tidak